

**MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS VIII
SMP HASANUDDIN GOWA DALAM MENGGAMBAR ILUSTRASI
TEKNIK *POINTILIS***



SKIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

ANDI NURAVIVAH
10541063613

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) – 86613 Makassar, Fax (0411) - 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ANDI NURAVIVAH, NIM: 10541 0636 13**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 094/Tahun 1440H/2019M, tanggal 14 Syawal 1440H/18 Juni 2019, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu tanggal 29 Juni 2019.

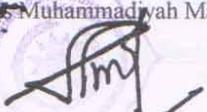
Makassar, 25 Syawal 1440 H
29 Juni 2019 M

PANITIA UJIAN:

- | | |
|---------------|---|
| Pengawas Umum | Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. |
| Ketua | Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. |
| Sekretaris | Dr. Zuharullah, M.Pd. |
| Penguji | 1. Dr. Andi Baetal Mufaddas, M.Sn.
2. Meisar Ashar, S.Pd., M.Sn.
3. Dr. Sukarman, M.Sn.
4. Drs. Benny Subiatoro, M.Sn. |

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) – 86613 Makassar, Fax (0411) - 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP
 Hasanuddin Gowa dalam Menggambar Ilustrasi Teknik
 Pointilis**

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : **ANDI NURAVIAH**

Nim : 10541 0630 13

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diajukan.

Makassar, Juni 2019

Disahkan Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Benny Subianto, M.Sn
 NIP. 0540525 198203 1 002


Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 119 044

Diketahui:

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM: 860 934

Ketua Prodi
 Pendidikan Seni Rupa


Dr. Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Sn.
 NBM. 431 879

KATA PENGANTAR



Assalamu alaikum, Wr.Wb.

Tiada rasa syukur yang terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayah-Nya pada semua umat manusia, salawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membebaskan kita dari belenggu-belenggu dari zaman jahiliyah.

Suka duka, senang susah mewarnai proses-proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul **“Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin Gowa dalam Menggambar Ilustrasi Teknik *Pointilis*”**

Dengan penuh kerendahan hati tak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Pro. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd, M. Sn. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Makmun,S.Pd.,M.Pd Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammdiyah Makassar.
5. Bapak Drs. Benny Subiantoro,M.Sn Pembimbing I
6. Bapak Meisar Ashari, S. Pd., M. Sn Pembimbing II.
7. Segenap rekan-rekan mahasiswa yang telah mendukung kelancaran dan penyelesaian proposal ini.
8. Terkhusus, kedua orang tua yang dengan tulus dan penuh kasih sayang mendukung langkah kemajuan si buah hati.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini senantiasa penulis harapkan. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Februari 2019

Penulis

ABSTRAK

ANDI NURAVIVAH. 10541063613. 2019. “*Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin Gowa dalam Menggambar Ilustrasi Teknik Pointilis*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Drs. Benny Subiantoro, M.Sn dan pembimbing II Meisar Ashari, S,Pd., M.Sn.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindak Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Hasanuddin Gowa dengan jumlah siswa 33 orang, terdiri atas 12 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki. Penelitian ini terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII B SMP Hasanuddin Gowa. Hal ini berdasarkan hasil penilaian pada kondisi awal mengenai kreativitas siswa menunjukkan aspek *fluency* 30,71%, aspek *flexibility* 27,5%, aspek *elaboration* 30,71%, aspek *Originality* 30,44%, sehingga skor rata-rata keseluruhan 30,44% (kriteria kurang). Selanjutnya pada siklus I aspek *fluency* 60,35%, *flexibility* 46,21%, *elaboration* 52,14%, *Originality* 60%, sehingga skor rata-rata sebesar 54,67% (kriteria cukup). Kemudian pada siklus II aspek *fluency* 79,28%, *flexibility* 82,5%, *elaboration* 81,78%, *Originality* 81,07%, sehingga skor rata-rata keseluruhan sebesar 81,15% (kriteria sangat baik). Penelitian dihentikan pada siklus II karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan >81%, (2) Meningkatnya kreativitas hasil karya siswa pada kondisi awal hingga siklus II. Peneliti menyimpulkan bahwa, Menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII B SMP Hasanuddin Gowa.

Daftar Gambar

Gambar 1 : Skema Kerangka Pikir	13
Gambar 2 : Peta lokasi penelitian	15
Gambar 3 : Desain Penelitian.....	17
Gambar 4 : Proses Pembuatan Desain Gambar Ilustrasi pada Kertas A4.....	31
Gambar 5 : Proses Pewarnaan Pertama pada Kertas A4.....	34
Gambar 6 : Proses Pewarnaan Kedua pada Kertas A4.....	38
Gambar 7 : Diagram Peningkatan Kreativitas Siswa	41
Gambar 8 : Proses Pewarnaan pada Media Piring Plastik.....	46
Gambar 9 : Proses Pembuatan Gambar Sketsa pada Media Piring Plastik.....	46
Gambar 10 : Proses Pewarnaan Pertama pada Piring Plastik.....	50
Gambar 11 : Proses Pewarnaan Kedua pada Piring Plastik.....	53
Gambar 12 : Diagram Peningkatan Kreativitas Siswa	56
Gambar 13 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi Pratindakan Kurang.....	60
Gambar 14 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi Pratindakan Cukup.....	60
Gambar 15 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi Pratindakan Baik	61
Gambar 16 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi Siklus I Kurang	62
Gambar 17 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi Siklus I Cukup.....	62
Gambar 18 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi Siklus I Baik.....	63
Gambar 19 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi Siklus II Kurang	64
Gambar 20 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi Siklus II Cukup.....	64
Gambar 21 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi Siklus II Baik.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Tindakan.

Lampiran 2 : Kisi-kisi Instrumen.

Lampiran 3 : Kisi-kisi Instrumen Observasi Kretivitas

Lampiran 4 : Pedoman Penilaian Kreativitas Peserta Didik

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara Terhadap Guru

Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Terhadap Peserta Didik

Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 8 : Silabus

Lampiran 9 : Hasil Penelitian Kreativitas Siswa

Lampiran 10 : Hasil Karya Siswa

Lampiran 11 : Riwayat Hidup

Daftar Tabel

Tabel 1 : Hasil Pengamatan Kondisi Awal	27
Tabel 2 : Hasil Pengamatan Kraetivitas Siklus I Pertemuan I	32
Tabel 3 : Perbandingan Krativitas siswa pada Kondisi Awal dengan Siklus I Pertemuan I	33
Tabel 4 : Hasil Pengamatan Kraetivitas Siklus I Pertemuan II	35
Tabel 5 : Perbandingan Krativitas siswa pada Siklus I Pertemuan I dengan Pertemuan II	36
Tabel 6 : Hasil Pengamatan Kraetivitas Siklus I Pertemuan III	39
Tabel 7 : Perbandingan Krativitas siswa pada Siklus I Pertemuan II dengan Pertemuan III	40
Tabel 8 : Hasil Pengamatan Kraetivitas Siklus II Pertemuan I	47
Tabel 9 : Perbandingan Krativitas siswa pada Siklus I Pertemuan III dengan Siklus II Pertemuan I	48
Tabel 10 : Hasil Pengamatan Kraetivitas Siklus II Pertemuan II	51
Tabel 11 : Perbandingan Krativitas siswa pada Siklus II Pertemuan I dengan Pertemuan II	52
Tabel 12 : Hasil Pengamatan Kraetivitas Siklus II Pertemuan III	54
Tabel 13 : Perbandingan Krativitas siswa pada Siklus I Pertemuan II dengan Pertemuan III	55

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	2
1. Identifikasi Masalah.	2
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	2
3. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teoritik	5
B. Kerangka Pikir	12

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	14
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	14
C. Faktor yang Diselidiki	15
D. Prosedur Penelitian	16
E. Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Pengumpulan Data	21
G. Teknik Analisis Data	24
H. Indikator Keberhasilan	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	69
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan seni rupa memiliki peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung pada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya dan kepada peserta didik.

Tujuan pendidikan seni rupa pada umumnya menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan kreatif, empatik, dan imajinasi dalam kemampuan potensi yang dimilikinya, sehingga siswa tersebut mampu memunculkan dan mengembangkan gagasan baru, ide baru sebagai pengembangan diri ide yang telah lahir sebelumnya, memecahkan masalah secara *divergen* (dari berbagai sudut pandang).

Kreativitas belajar sangat penting bagi perkembangan siswa karena berpengaruh besar terhadap totalitas kepribadian seseorang. walaupun saat ini masalah kreativitas belajar siswa sudah mendapat perhatian begitu besar oleh pemerintah dengan adanya perbaikan kurikulum pendidikan yang lebih memfokuskan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kreativitas belajar siswa. Namun, dalam pelaksanaannya di Sekolah masih sangat memprihatinkan. Pembelajaran masih cenderung menghambat pertumbuhan dan perkembangan kreativitas belajar siswa.

SMP Hasanuddin Gowa adalah bagian dari satuan pendidikan yang berfungsi sebagai wadah untuk memberikan dan mengembangkan pengetahuan seni terhadap peserta didik, bertanggung jawab untuk memenuhi target kurikulum yang telah ditetapkan. Karena itu sekolah dengan segala kelengkapan harus mampu mengimbangi target pencapaian kemampuan belajar siswa, mampu menjawab apa kebutuhan dasar peserta didik agar pengetahuan keterampilan dan sikap dapat dicapai sebagai basis pengetahuan, Belajar dan membantu menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru, kemudian memfasilitasi kegiatan belajar, pentingnya lingkungan belajar siswa diarahkan oleh guru dari dekat.

Berdasarkan survey awal di SMP Hasanuddin Gowa pembelajaran menggambar ilustrasi di Sekolah terbilang kurang efektif. Ini disebabkan karena kebanyakan guru hanya memberi dan memberikan praktik yang monoton. Hal ini menyebabkan siswa kurang fokus dan bersemangat dalam belajar dan kebiasaan ini membuat siswa menjadi bosan.

Berdasarkan permasalahan tersebut kiranya perlu dilakukan suatu proses pembelajaran yang inovatif untuk mengasah kemampuan siswa dalam belajar dan berkarya, khususnya dalam menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* tema yang akan digunakan adalah tema bebas, diharapkan agar siswa dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreativitasnya.

Terkait dengan permasalahan tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin Gowa Menggambar Ilustrasi dengan Teknik *Pointilis*”.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti yakni sebagai berikut :

- a. Kreativitas menggambar siswa belum berkembang optimal.
- b. Kreativitas kurang mendapat perhatian karena sistem pendidikan yang lebih mengembangkan kemampuan akademik seperti membaca dan menghitung.
- c. Sarana dan prasarana yang belum memadai.
- d. Kurangnya variasi belajar sehingga membuat peserta didik merasa bosan ketika mengikuti pelajaran seni budaya.
- e. Kurangnya minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Belum maksimalnya hasil karya siswa pada mata pelajaran seni rupa menggambar.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, untuk menjawab masalah yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus pada permasalahan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara “Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin Gowa Menggambar Ilustrasi dengan Teknik *Pointilis*”.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Jika Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi acuan untuk sebagai bahan referensi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar.
2. Tenaga pengajar, diharapkan dapat memberikan inspirasi atau masukan dalam peningkatan kreativitas dalam berkarya seni apapun khususnya seni lukis.
3. Institusi Universitas Muhammadiyah Makassar, dapat memberi bahan kajian bagi peneliti dalam memanfaatkan bahan-bahan di daerah sekitar.
4. Siswa, diharapkan mampu membuat gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis* serta mampu membuat inovasi (penemuan) baru tentang menggambar ilustrasi khususnya untuk siswa kelas VIII SMP Hasanuddin Gowa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teoretik

1. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu. Kreativitas yang dimiliki manusia, lahir bersama lahirnya manusia tersebut. Sejak lahir individu sudah memperlihatkan kecenderungan mengaktualisasikan dirinya. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Harus diakui bahwa memang sulit untuk menentukan satu definisi yang operasional dari kreativitas, karena kreativitas merupakan konsep yang majemuk dan multidimensional sehingga banyak para ahli mengemukakan tentang definisi dari kreativitas.

Kreativitas menurut Santrock (2002) yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Matesty (1990) menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak atau menciptakan sesuatu yang original dan bernilai/berguna bagi orang tersebut dan orang lain. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Gallagher (dalam Munandaar, 1999) mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan sesuatu melalui

keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain. Kemudian Freeman dan Munandar (dalam Suyanto, 2005) mengemukakan bahwa kreativitas ialah ekspresi seluruh kemampuan anak. Oleh karena itu, kreativitas hendaknya sudah dikembangkan sedini mungkin semenjak anak dilahirkan. Selanjutnya Semiawan dan Munandar (1999) berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Secara rinci Drevdahl (dalam Hurlock, 1978) mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang dihasilkan bukan hanya perangkuman. Ia mungkin mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya dan pencakokan hubungan lama ke situasi baru dan memungkinkan mencakup pembentukan korelasi baru, ia harus mempunyai maksud atau tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata, walaupun merupakan hasil yang sempurna dan lengkap, ia mungkin dapat berbentuk produk seni, kesusasteraan, produk ilmiah atau mungkin bersifat prosuderal atau metodologis.

Pada intinya kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif

berbeda dengan yang telah ada sebelumnya. Selaras dengan yang dikemukakan oleh Moreno dalam Slameto yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui oleh sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. (Hartiti : 30).

Dengan demikian, disimpulkan bahwa kreativitas ialah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan sesuatu ide/produk yang baru/original yang memiliki nilai kegunaan, di mana hasil dari ide/produk tersebut diperoleh melalui proses kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman tetapi mencakup pembentukan pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya.

2. Ciri-ciri Kreativitas

Seseorang dikatakan kreatif tentu ada indikator-indikator yang menyebabkan seseorang itu disebut kreatif. Indikator sebagai ciri dari kreativitas dapat diamati dalam dua aspek yakni aspek *aptitude* dan *non aptitude*. Ciri-ciri *aptitude* adalah yang berhubungan dengan kognisi atau proses berfikir, sedangkan ciri-ciri *non aptitude* adalah ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan indikator kreativitas dikemukakan oleh Munandar (1999:34), antara lain: (a) Dorongan ingin tahu besar; (b) Sering mengajukan pertanyaan yang baik; (c) Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap

suatu masalah; (d) Bebas dalam menyatakan pendapat; (e) Mempunyai rasa keindahan; (f) Menonjol dalam suatu bidang seni; (g) Mempunyai pendapat; (h) Rasa humor tinggi; (i) kemampuan mengembangkan atau memperinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi).

Adapun ciri-ciri kreativitas yang disampaikan oleh, Guilford dalam Munandar (2009:6) mengemukakan bahwa anak yang kreatif memiliki :

- a. Kelancaran berfikir (*fluency of thinking*), yaitu kemampuan untuk menghasilkan banyak ide yang keluar dari pemikiran seseorang secara cepat. Dalam kelancaran berfikir, yang ditekankan adalah kualitas, bukan kuantitas.
- b. Keluwesan berfikir (*flexibility*) yaitu kemampuan untuk memproduksi sejumlah ide, jawaban-jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berfikir, mereka dengan mudah dapat meninggalkan cara berfikir lama dan menggantikannya dengan cara berfikir yang baru.
- c. Elaborasi (*elaboration*), yaitu kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan menambahkan atau memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
- d. Originalitas (*originality*), yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan unik atau kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

Sedangkan anak kreatif menurut Sumanto (2005:39), cirinya yaitu punya kemampuan berfikir kritis, selalu ingin tahu, tertarik pada kegiatan/tugas yang dirasakan sebagai tantangan, berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mampu membuat atau berkarya, menghargai diri sendiri dan orang lain.

Dari uraian diatas mengenai ciri-ciri kreativitas, maka dapat dipahami seseorang yang dikatakan kreatif apabila dalam interaksinya dengan lingkungan mendominasi dalam aktivitas kehidupannya, dan melakukan segalanya dengan cara yang unik. Semua ciri tersebut secara konstruktif dapat dimunculkan dalam diri setiap individu, sebab setiap individu memiliki potensi kreatif.

3. Pengertian Seni Ilustrasi

Ilustrasi berasal dari bahasa latin *illustrare* yang artinya penampakan, kemuliaan, cahaya, penerangan dan penggambaran secara hidup-hidup. Ilustrasi merupakan seni membuat gambar yang berfungsi memperjelas dan menerangkan naskah.

Ilustrasi dipergunakan untuk memperjelas pesan. Ilustrasi dapat membantu retensi. yaitu memudahkan pembaca untuk mengingat konsep atau gagasan yang disampaikan melalui ilustrasi.

Ilustrasi menghemat tempat penyajian sebab ilustrasi dapat menyajikan suatu konsep yang rumit dan luas dalam ruang/tempat yang terbatas. Ditinjau dari fungsinya, ilustrasi memiliki tiga fungsi yaitu deskriptif, ekspresif dan analitis.

Ilustrasi berfungsi deskriptif, yaitu menggantikan uraian tentang sesuatu secara verbal dan naratif dengan menggunakan kalimat yang panjang. Uraian verbal dan naratif tersebut tidak efisien karena memerlukan ruang yang cukup banyak dan kurang efektif karena menyita perhatian pembaca pada bagian itu saja.

Seringkali deskripsi verbal dan naratif yang panjang dapat menimbulkan salah persepsi bagi pembaca. Ilustrasi dapat dimanfaatkan untuk melukiskan sesuatu sehingga lebih cepat dipahami.

Ilustrasi berfungsi ekspresif, yaitu memperlihatkan dan menyatakan suatu maksud, gagasan, perasaan, situasi atau konsep yang abstrak menjadi nyata secara tepat dan mengena sehingga mudah dipahami. Suasana, proses, mimik seseorang dapat diperlihatkan melalui ilustrasi.

Ilustrasi berfungsi analitis, yaitu dapat menunjukkan rincian bagian demi bagian dari suatu benda, sistem atau proses secara detail, sehingga lebih mudah untuk dipahami. Tahapan-tahapan dalam suatu proses dapat lebih jelas diperlihatkan melalui ilustrasi dibanding narasi.

4. Teknik *Pointilis*

Pointillisme adalah sebuah aliran yang menggunakan titik-titik kecil atau sapuan kuas untuk menciptakan sebuah gambar. Titik-titik cat yang dibuat di atas kanvas dibuat sedemikian rupa sehingga warna berbaur secara visual untuk menciptakan kesan halus. *Pointillisme* pertama kali disebut 'divisionisme'. 'Pointillisme' merupakan nama yang diberikan kemudian yang dimaksudkan untuk mengejek gaya tersebut.

Sekarang ini, *pointilisme* merupakan aliran yang diterima luas dan tidak lagi memiliki konotasi negatif. Sebagian orang masih menggunakan istilah 'divisionisme' untuk merujuk lukisan yang mirip dengan *pointilisme*. Sementara *pointilisme* menggunakan titik-titik kecil untuk menciptakan bentuk dan struktur, divisionisme menciptakan kesan warna yang unik dengan menyandingkan titik-titik warna yang berbeda sesuai dengan prinsip-prinsip warna.

Teknik ini bergantung pada kemampuan mata dan pikiran untuk mencampur warna bintik. Hal ini terkait dengan divisionisme, sebuah varian yang lebih teknis dari metode ini. Divisionisme berkaitan dengan teori warna, sedangkan *pointilisme* lebih difokuskan pada gaya spesifik sapuan kuas yang digunakan untuk menerapkan cat. Ini adalah teknik dengan praktisi serius, dan ini terutama terlihat dalam karya-karya Seurat, *Signac* dan *Cross*. Namun, lihat juga Andy Warhol 's karya awal, dan *pop art*.

Praktek *Pointillist* sangat bertentangan dengan metode tradisional pigmen pencampuran pada palet. *Pointilisme* adalah analog dengan empat warna CMYK proses pencetakan yang digunakan oleh beberapa printer warna dan menekan besar tempat titik-titik biru (*Cyan*), merah (*Magenta*), Kuning (*Yellow*), hitam (*Black*). Hitam disebut dengan "K" (*Key*) dari istilah *key plate* dalam percetakan.

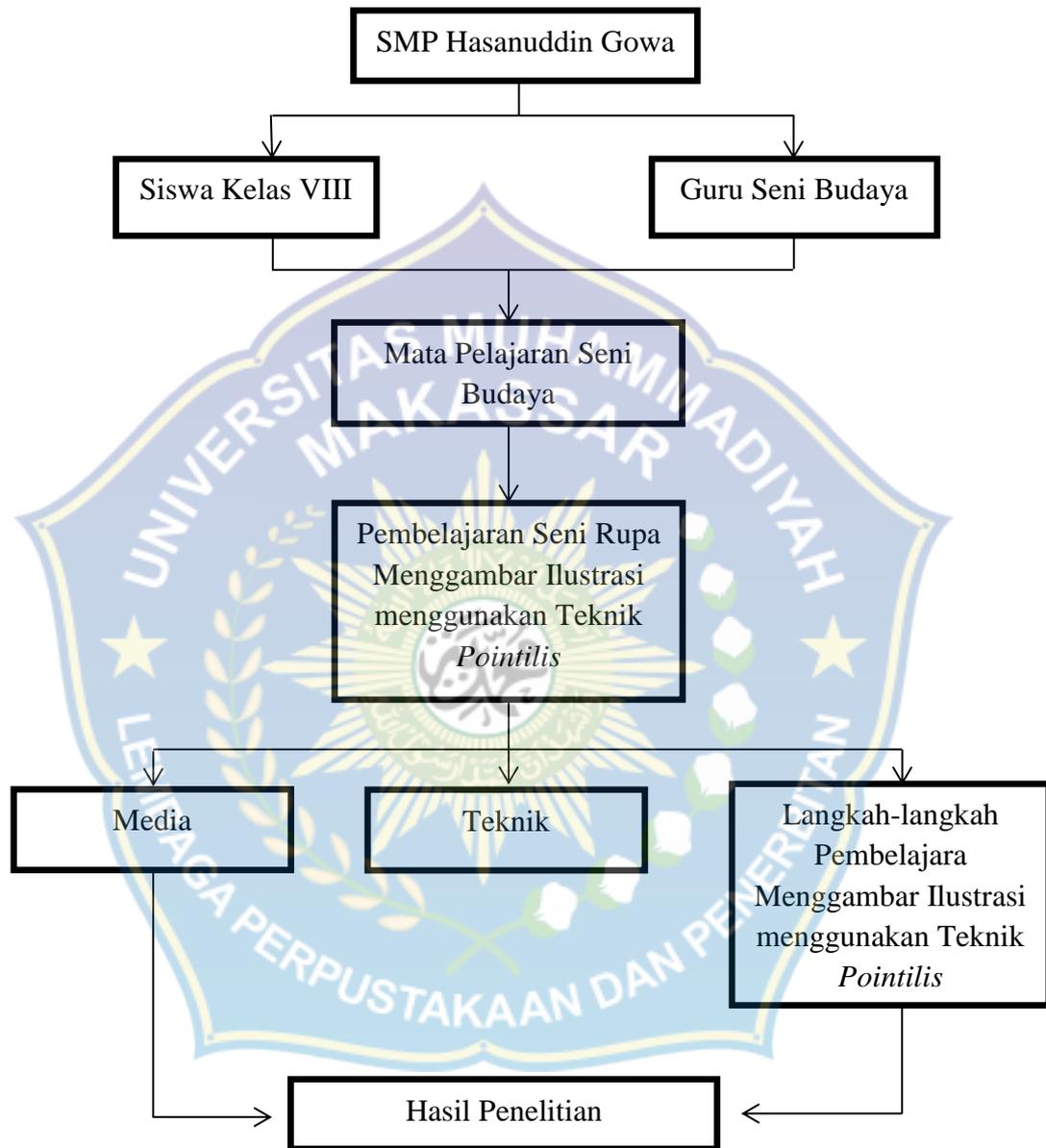
Televisi dan monitor komputer menggunakan teknik yang sama untuk mewakili gambar dengan warna merah, hijau, dan biru (RYB) warna.

Neuroplastisitas merupakan elemen kunci dari mengamati setiap gambar *pointillistic*. Sementara dua orang akan mengamati foto yang sama mencerminkan dari gambar foto-realistis, seseorang yang pikirannya telah dipikirkan dengan teori *pointilisme* akan melihat gambar berbeda seperti yang ditafsirkan dalam korteks visual.

Teknik melukis yang digunakan untuk warna *pointillist* pencampuran dengan mengorbankan dari sapuan kuas tradisional yang digunakan untuk menggambarkan tekstur. Mayoritas *pointilisme* dilakukan dalam cat minyak. Apa saja dapat digunakan sebenarnya, misalnya *drawing pen*, tetapi minyak yang lebih disukai.

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil observasi kreativitas siswa di SMP Hasanuddin Gowa masih kurang, karena siswa masih belum berani menuangkan idenya sendiri dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Contoh lain pada saat kegiatan menggambar ilustrasi dengan teknik pointilis menggunakan pensil dan pulpen ini siswa masih cenderung kurang efektif dalam menuangkan idenya dan gagasan mereka dalam menggambar. Termasuk pada saat aktivitas menggambar siswa juga masih takut berekspresi melalui coretan atau gambar.



Gambar 01. Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (*classroom Action Research*), adapun Penelitian Tindak Kelas yang diuraikan Mulyasa (2007: 13) adalah bagaimana suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Sedangkan menurut Arikunto (2006 : 91) Penelitian Tindak Kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya penelitian tidak dilakukan sendiri, namun berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru mata pelajaran seni budaya. kolaborasi dilakukan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, evaluasi, serta analisis hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas melalui aktivitas menggambar.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan disalhsatu Sekolah yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya di SMP Hasanuddin Gowa, di Jalan Matahari Nomor 4S Minasa Gowa.



Gambar 02. Peta lokasi penelitian
(Sumber: *google maps*)

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek inilah terdapat objek penelitian yaitu pembelajaran menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*, sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Hasanuddin Gowa dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri atas 12 siswa perempuan dan 18 siswa laki-laki.

C. Faktor yang diselidiki

Untuk dapat memecahkan masalah yang telah dirumuskan, ada beberapa faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Faktor input, yaitu materi dan metode/ pedekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.
2. Faktor proses, yaitu dengan melihat interaksi siswa di dalam kelas, baik itu antara siswa dengan guru maupun interaksi antara siswa dengan siswa yang

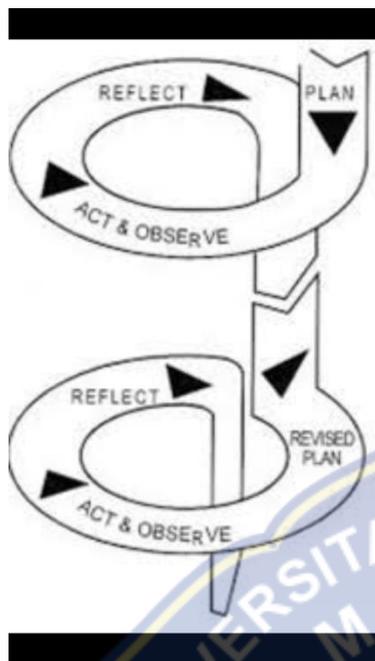
lainnya, serta melihat aktivitas, kreativitas dan unsur menyenangkan dalam proses pembelajaran.

3. Faktor *output*, yaitu dengan melihat atau meneliti peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan model Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart yang terdiri atas adanya siklus-siklus, dimana siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama dan seterusnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*) (Arikunto, 2006 :93).

Arikunto, (2006 :93) mengungkapkan bahwa Stephen Kemmis dan Mc. Taggart mengembangkan modelnya berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Kurt Lewin dengan disertai beberapa perubahan. Stephen Kemmis dan Mc. Taggart memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen tindakan dan pengamatan menjadi satu kesatuan. Hasil dari pengamatan kemudian dijadikan sebagai dasar pada langkah berikutnya, yaitu refleksi. Dari terselesainya refleksi kemudian disusun kembali tindakan dan pengamatan yang sudah dimodifikasi, begitu seterusnya. Adapun alur pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :



Keterangan :

Siklus I

- 1) Perencanaan I
- 2) Tindakan dan Pengamatan I
- 3) Refleksi I

Siklus II

- 1) Perencanaan II
- 2) Tindakan dan Pengamatan II
- 3) Refleksi II

Gambar 03 : Desain Penelitian Menurut Stephen Kemmis dan Mc. Taggart
(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2006 : 93)

Tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Rencana tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran seni rupa dalam menggambar ilustrasi.

2. Tindakan (*Action*) dan Pengamatan (*observation*)

Dalam tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan dibantu oleh guru kelas.

3. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan dalam upaya memahami proses, masalah, dan kendala selama proses tindakan.

Penelitian ini dilakukan dalam siklus menggunakan model penelitian Stephen Kemmis dan Mc. Taggart. Setelah siklus satu selesai kemudian dilakukan siklus berikutnya. Hal ini dilakukan apabila siklus sebelumnya belum mencapai indikator keberhasilan. Berikut rincian prosedur penelitian tindakan yang dilakukan.

I. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini meliputi :

- 1) Menyiapkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- 4) Menyiapkan alat pengumpul data penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan dan hasil dalam pembelajaran menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* pada kelas VIII.B SMP Hasanuddin Gowa.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada pelaksanaan tindakan ialah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tersusun dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam kegiatan pengamatan yaitu mengamati terhadap setiap langkah sesuai dengan rencana dan mencatat/menilai perubahan yang terjadi pada setiap langkah dilembar observasi yang telah disiapkan.

c. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi apa yang telah dicapai pada pelaksanaan siklus I, dengan cara menganalisis pada lembar observasi dan mengigit kembali pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, peneliti mengetahui permasalahan yang timbul pada siklus I, kemudian hasil *refleksi* di jadikan bahan untuk merevisi rencana tindakan selanjutnya.

II. Rancangan Siklus Berikutnya

Pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan pada siklus berikutnya dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya yang belum mencapai kriteria yang ditentukan. Adapun langkah-langkah dalam siklus berikutnya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini meliputi :

- 1) Menyiapkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan disampaikan.
- 2) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
- 4) Menyiapkan alat pengumpul data penelitian berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan dan hasil dalam pembelajaran menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* pada kelas VIII.B SMP Hasanuddin Gowa.

b. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada pelaksanaan tindakan ialah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tersusun dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan dalam kegiatan pengamatan yaitu mengamati terhadap setiap langkah sesuai dengan rencana dan mencatat/menilai perubahan yang terjadi pada setiap langkah di lembar observasi yang telah disiapkan.

c. Refleksi

- 1) Melaksanakan diskusi dengan guru.
- 2) Merangkum dan merefleksi hasil akhir penelitian dengan guru.
- 3) Menarik kesimpulan apakah siklus masih harus dilanjutkan atau dihentikan. Siklus akan dihentikan jika telah mencapai indikator keberhasilan.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sanjaya 2009 : 84). Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini adalah lembar observasi (kisi-kisi observasi yang dilakukan terlampir), pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Di antara berbagai metode penelitian dalam bidang seni, metode observasi tampaknya merupakan metode yang penting dan harus mendapat perhatian selayaknya. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian kelas yang meliputi pengamatan kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku anak dan interaksi anak dan kelompoknya. Observasi mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa, tingkah laku, benda atau karya yang dihasilkan dan peralatan yang digunakan. Penggunaan metode observasi secara tepat yang sesuai dengan

persyaratan yang digunakan dalam teknik-tekniknya, baik digunakan secara sendiri maupun bersama-sama dengan metode lainnya dalam suatu kegiatan di lapangan, akan sangat bermanfaat untuk memperoleh data yang tepat, akurat, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Metode observasi dalam penelitian seni dilaksanakan untuk memperoleh data tentang karya seni dalam suatu kegiatan dan situasi yang relevan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian seni, kegiatan observasi akan mengungkapkan gambaran sistematis mengenai peristiwa kesenian, tingkah laku (kreasi dan apresiasi) dan berbagai perangkatnya (medium dan teknik) pada tempat penelitian (studio galeri, ruang pameran, komunitas) dan dipilih untuk diteliti.

Menurut Arikunto observasi yaitu suatu pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran seni ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*.

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati tentang Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII di SMP Hasanuddin Gowa dalam Menggambar Ilustrasi dengan Teknik *Pointilis*. Sasaran observasi

ini adalah bahan pembelajaran, media, fasilitas ataupun teknik yang digunakan dalam pembelajaran seni ilustrasi.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan melakukan Tanya jawab (Mohammad Nazir, 2005: 193-194). Wawancara dilakukan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari observasi. Wawancara dapat berlangsung dari percakapan biasa atau pertanyaan singkat, hingga yang bersifat formal atau interaksi yang lebih lama. Wawancara formal kadang-kadang dibutuhkan dalam penelitian untuk melakukan topik wawancara dan pertanyaan umum. Aspek terpenting dari pendekatan wawancara mendalam adalah bahwa informasi partisipan dapat diterima dan dipandang sangat penting.

- a. Wawancara terstruktur yaitu di mana peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu, atau pewawancara menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan sebelum diajukan.
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas dan leluasa tetapi tetap fokus pada masalah sehingga memperoleh suatu informasi yang lebih kaya dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009 : 329). Teknik ini dilakukan untuk memperkuat data-data sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data dan dokumen atau catatan dengan menggunakan kamera digital untuk pengambilan gambar yang dapat dilakukan mulai saat wawancara dengan guru seni budaya serta kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan tema judul penelitian, hingga sampai pada pemotretan hasil karya siswa kelas VIII di SMP Hasanuddin Gowa.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan untuk membuktikan meningkat atau tidaknya perbaikan setelah dilakukan tindakan. Data yang telah terkumpul dikelompokkan menjadi dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yaitu memberikan informasi mengenai suatu keadaan melalui pernyataan atau kata-kata, sedangkan data kuantitatif adalah data yang mengembangkan suatu informasi yang berwujud angka-angka.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Metode deskripsi kualitatif adalah sebuah predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan dan ukuran kualitas, sedangkan metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang menggunakan pengukuran prosentase angka (Arikunto,2005:269).

Untuk menyajikan data yang bersifat kuantitatif dalam rangka menghitung hasil rata-rata dan prosentase yang didapatkan digunakan rumus (Sugiono, 2007:49):

$$\text{Rata-rata nilai} = \frac{\sum \text{nilai}}{\sum \text{anak}}$$

$$\text{Prosentase} = \frac{\sum \text{nilai}}{\text{Skor Ideal (Skor Maksimal x Jumlah anak)}} \times 100$$

Setelah data dianalisis kemudian akan diinterpretasikan dalam lima kategori. Kategori tersebut menurut Arikunto (2005: 44) yaitu :

1. Kriteria sangat baik, yaitu 81% -100%
2. Kriteria baik, yaitu 61% - 80%
3. Kriteria cukup, yaitu 41% - 60%
4. Kriteria kurang, yaitu 21% - 40%
5. Kriteria sangat kurang, yaitu 0% - 20%

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas siswa melalui aktivitas menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, ditandai dengan kemampuan siswa yang menunjukkan kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), elaborasi (*elaboration*), dan keaslian (*originality*). Keberhasilan pada penelitian ini dikatakan berhasil apabila masing-masing aspek yang dinilai dan rata-rata kemampuan kreativitas siswa >81%. Jika sudah mencapai >81% maka peneliti tidak melanjutkan tidakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, tepatnya di SMP Hasanuddin Gowa, di Jalan Matahari Nomor 4S Minasa Gowa. Penelitian tindakan ini akan dilaksanakan di dalam dan di luar kelas, kelas yang akan digunakan adalah kelas VIII.B dan di luar Sekolah tepatnya di halaman/teras kelas.

Kepala Sekolah SMP Hasanuddin Gowa adalah ST. Marhaeni, S. Pd. kelas yang dijadikan subjek penelitian tindak kelas ini adalah siswa kelas VIII B SMP Hasanuddin Gowa dengan jumlah siswa 33 orang, terdiri atas 12 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki. Kolaborator dalam penelitian ini adalah Idhan Sulaiman, S. Pd.

2. Kondisi Awal Sebelum Pelaksanaan Tindakan

Observasi kondisi awal kreativitas siswa pada mata pelajaran menggambar ilustrasi dilaksanakan pada tanggal 2 November 2018. Pada saat membuat karya pada kertas. Observasi kondisi awal dilakukan untuk mengamati *fluency* atau kelancaran, *fleksibility* atau keluwesan, *elaboration* atau menguraikan, dan *originality* atau keaslian siswa dalam mata pelajaran menggambar ilustrasi. Hasil pengamatan kreativitas pada mata pelajaran menggambar ilustrasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1 : Hasil pengamatan pada kondisi awal

Aspek Nilai	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata Skor	Peresentase
Kelancaran (<i>fluency</i>)	86	280	1,4	30,71%
Keluwesannya (<i>flexibility</i>)	77	280	1,28	27,5%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	86	280	1,43	30,71%
Keaslian (<i>Originality</i>)	92	280	1,53	32,85%
Rata –rata	85,25	280	1,41	30,44%

Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal mengenai kreativitas siswa, maka dapat diketahui bahwa keseluruhan jumlah skor pada aspek *fluency* sebesar 86 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,4 (30,71%), aspek *flexibility* sebesar 77 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,28 (27,5%), aspek *elaboration* sebesar 86 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,43 (30,71%), aspek *Originality* sebesar 92 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,41 (30,44%).

Observasi kondisi awal pada aspek *Originality* memiliki skor tertinggi jika dibandingkan dengan aspek yang lainnya, hal ini karena siswa memiliki ide yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya dan membuatnya tanpa tergesa-gesa. Sedangkan pada ketiga aspek lainnya memiliki jumlah skor yang hampir sama. Kondisi tersebut dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan masih banyaknya siswa yang membuat karya dengan bertanya sesama teman, belum memaksimalkan ide yang dimiliki, serta keterperincian yang belum maksimal.

Hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek *fluency* sebesar 30,71% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%), aspek *flexibility* sebesar 27,5% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%), aspek *elaboration* sebesar 30,71% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%), dan aspek *Originality* sebesar 32,85% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%). Keseluruhan kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, *originality* sebesar 30,44% (kriteria kurang). Kondisi tersebut menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*.

3. Tindakan Siklus I

Penelitian siklus I pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 9 November 2018 dengan materi menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* (pemberian tugas membuat desain gambar ilustrasi pada kertas A4), pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 16 November 2018 dengan materi yang sama (pewarnaan pada kertas A4), serta pertemuan ke III dilaksanakan pada tanggal 23 November 2018 dengan kegiatan pewarnaan ke dua (*finishing*)

a. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I, yang dilakukan peneliti adalah sebaga berikut :

1) Menentukan Materi

Materi yang disampaikan pada kegiatan siklus I sesuai dengan materi yang ada di SMP Hasanuddin Gowa yaitu menggambar ilustrasi.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun peneliti dengan dibantu dan disetujui oleh kolaborator. Indikator pada penelitian ini adalah membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pintilis*.

3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

Untuk melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pintilis*. Pada siklus I bahan dan alat yang digunakan yaitu kertas A4, pensil, penghapus, dan spidol warna.

4) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera digital untuk mendokumentasikan gambar pada saat kegiatan.

5) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat indikator kreativitas yang diamati pada saat penelitian berjalan.

6) Menyusun dan mempersiapkan pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur serta dilakukan pada guru mata pelajaran seni budaya.

b. Pelaksanaan dan Observasi

1) Siklus I Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 9 November 2018 tugas yang diberikan yaitu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I ialah pemberian materi tentang menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* sekaligus pemberian tugas untuk membuat gambar di atas kertas A4. Kertas A4 dipilih karena memiliki ukuran yang tidak terlalu besar sehingga dengan waktu tiga puluh pertemuan dapat terselesaikan.

Langkah awal sebelum proses pembuatan karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, dimulai peneliti dengan memberikan pengertian tentang gambar ilustrasi serta menunjukkan hasil karya yang telah jadi. Setelah memberikan pengertian serta menunjukkan hasil karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, kemudian peneliti mendemonstrasikan secara singkat atau garis besarnya tentang cara membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*. Dimulai dari pembuatan sketsa di atas kertas A4

kemudian dilanjut dengan proses pewarnaan hingga proses *finishing*.

Setelah peneliti selesai menjelaskan tentang menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* dan proses pembuatannya, selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*. Setelah itu peneliti membagikan kertas A4, pensil dan penghapus. Pada pertemuan I siklus I peneliti dan kolaborator mendampingi selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengarahkan jika ada salah satu siswa yang bertanya atau belum jelas.



Gambar 04 : Proses pembuatan desain gambar ilustrasi.
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 9 November 2018)

Hasil observasi pada penelitian siklus I pertemuan I pada aspek *fluency*, dan *flexibility* memiliki sedikit perkembangan sedangkan pada

aspek *elaboration* dan *originality* tidak mengalami perkembangan malah ada yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan dari suatu objek dan masih banyak siswa yang mencontek atau meniru desain dari temannya.

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan I kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *fleksibility*, *elaboration*, dan *originality* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 : Hasil pengamatan kreativitas siklus I pertemuan I

Aspek Nilai	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata Skor	Peresentase
Kelancaran (<i>fluency</i>)	95	280	1,61	38,64%
Keluwesannya (<i>flexibility</i>)	80	280	1,31	28,57%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	84	280	1,4	30%
Keaslian (<i>Originality</i>)	92	280	1,51	32,85%
Rata –rata	87,75	280	5,83	32,51%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan jumlah skor pada aspek *fluency* sebesar 95 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,61 (38,64%), aspek *flexibility* sebesar 80 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,31 (28,57%), aspek *elaboration* sebesar 84 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,4 (30%), aspek *Originality* sebesar 92 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,51 (332,85%).

Melihat hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek *fluency* sebesar 38,64% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%), aspek *flexibility* sebesar 28,57% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%), aspek *elaboration* sebesar 30% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%), dan aspek *Originality* sebesar 32,85% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%). Keseluruhan kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, *originality* sebesar 32,51% (kriteria kurang).

Berikut merupakan tabel perbandingan kondisi awal dengan siklus I pertemuan I.

Tabel 3 : Perbandingan Kreativitas Siswa pada Kondisi Awal dengan Siklus

I Pertemuan I

Aspek Nilai	Kondisi awal	pertemuan I
Kelancaran (<i>fluency</i>)	30,71%	38,64%
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	27,5%	28,57%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	30,71%	30%
Keaslian (<i>Originality</i>)	32,85%	32,85%
Rata –rata	30,44%	32,51%

Dari tabel di atas setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I pertemuan I dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa secara keseluruhan dari kondisi awal sebesar 30,44% meningkat menjadi 32,51%. Peningkatan tersebut sebesar 2,07%.

2) Siklus I Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 November 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ke II ialah melanjutkan proses pembuatan karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* yaitu melaksanakan proses pewarnaan.

Sebelum dimulai, peneliti terlebih dahulu menanyakan atau *mereview* apa yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya mengenai pewarnaan gambar hingga proses pewarnaan. Setelah dirasa cukup, peneliti kemudian membagikan gambar sketsa yang telah dibuat, dari pertemuan sebelumnya kemudian mempersiapkan spidol warna untuk melakukan proses pewarnaan. Pada penelitian ini menggunakan spidol warna karena dapat memberikan efek warna yang tegas pada saat membentuk titik pada sketsa gambar.



Gambar 05 : Proses pewarnaan pertama pada kertas A4
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 16 November 2018)

Pada penelitian ini peneliti bersama kolaborator mendampingi siswa dalam melakukan persiapan hingga proses pewarnaan, hal ini dengan tujuan untuk mengarahkan jika ada salah satu siswa yang bertanya atau belum jelas.

Hasil pelaksanaan siklus I pertemuan II mengalami peningkatan pada semua aspek kreativitas. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa sudah memahami penjelasan dari peneliti serta kolaborator dan siswa yang sudah paham bisa memberikan pengertian kepada temannya yang belum paham.

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan II kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, dan *originality* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 : Hasil pengamatan kreativitas siklus I pertemuan II

Aspek Nilai	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata Skor	Peresentase
Kelancaran (<i>fluency</i>)	123	280	2,25	43,92%
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	110	280	1,7	39,28%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	103	280	1,55	36,78%
Keaslian (<i>Originality</i>)	128	280	1,96	45,71%
Rata –rata	116	280	1,86	41,42%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan jumlah skor pada aspek *fluency* sebesar 123 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,25 (43,92%), aspek *flexibility* sebesar 110 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,7 (39,28%), aspek *elaboration* sebesar 103 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata

1,55 (36,78%), aspek *Originality* sebesar 128 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 1,96 (45,71%).

Melihat hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek *fluency* sebesar 43,92% masuk ke dalam kriteria cukup (41% - 60%), aspek *flexibility* sebesar 39,28% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%), aspek *elaboration* sebesar 36,78% masuk ke dalam kriteria kurang (21% - 40%), dan aspek *Originality* sebesar 45,71% masuk ke dalam kriteria cukup (41% - 60%),. Keseluruhan kreativitas siswa dari aspek *fluency, flexibility, elaboration, originality* sebesar 41,42% (kriteria cukup).

Berikut merupakan tabel perbandingan siklus I pertemuan I dengan pertemuan II.

Tabel 5 : Perbandingan Kreativitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II

Aspek Nilai	pertemuan I	pertemuan II
Kelancaran (<i>fluency</i>)	38,64%	43,92%
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	28,57%	39,28%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	30%	36,78%
Keaslian (<i>Originality</i>)	32,85%	45,71%
Rata –rata	32,51%	41,42%

Dari tabel di atas setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa

secara keseluruhan dari pertemuan I sebesar 32,51% meningkat menjadi 41,42%. Peningkatan tersebut sebesar 8,91%.

3) Siklus I pertemuan ke III

Siklus I pertemuan III dilaksanakan pada tanggal 23 November 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ke III ialah melanjutkan proses pembuatan karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* yaitu melaksanakan proses pewarnaan yang kedua atau *finishing*.

Sebelum kegiatan dimulai, peneliti terlebih dahulu menanyakan atau *mereview* apa yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya mengenai pewarnaan gambar hingga proses pewarnaan. Setelah dirasa cukup, peneliti kemudian membagikan gambar yang telah dibuat, dari pertemuan sebelumnya kemudian kembali mempersiapkan spidol warna untuk melakukan proses pewarnaan atau melakukan proses *finishing*. Pewarnaan yang kedua ini dilakukan untuk membuat warna latar gambar.



Gambar 06 : Proses pewarnaan kedua pada kertas A4
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 23 November 2018)

Pada penelitian ini peneliti bersama kolaborator mendampingi siswa dalam melakukan persiapan hingga proses pewarnaan, hal ini dengan tujuan untuk mengarahkan jika ada salah satu siswa yang bertanya atau belum jelas.

Hasil pelaksanaan siklus I pertemuan III mengalami peningkatan pada semua aspek kreativitas. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa sudah memahami penjelasan dari peneliti serta kolaborator dan siswa yang sudah paham bisa memberikan pengertian kepada temanya yang belum paham.

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan III kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *fleksibility*, *elaboration*, dan *originality* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6 : Hasil Pengamatan Kreativitas Siklus I Pertemuan III

Aspek Nilai	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata Skor	Peresentase
Kelancaran (<i>fluency</i>)	169	280	2,81	60,35%
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	135	280	2,31	46,21%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	146	280	2,43	52,14%
Keaslian (<i>Originality</i>)	168	280	2,73	60%
Rata –rata	154,5	280	2,57	54,67%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan jumlah skor pada aspek *fluency* sebesar 169 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,81 (60,35%), aspek *flexibility* sebesar 135 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,31 (46,21%), aspek *elaboration* sebesar 146 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,43 (52,14%), aspek *Originality* sebesar 168 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,73 (60%).

Melihat hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek *fluency* sebesar 60,35% masuk ke dalam kriteria cukup (41% - 60%), aspek *flexibility* sebesar 46,21% masuk ke dalam kriteria cukup (41% - 60%), aspek *elaboration* sebesar 52,14% masuk ke dalam kriteria cukup (41% - 60%), dan aspek *Originality* sebesar 60% masuk ke dalam kriteria

cukup (41% - 60%). Keseluruhan kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, *originality* sebesar 54,67% (kriteria cukup).

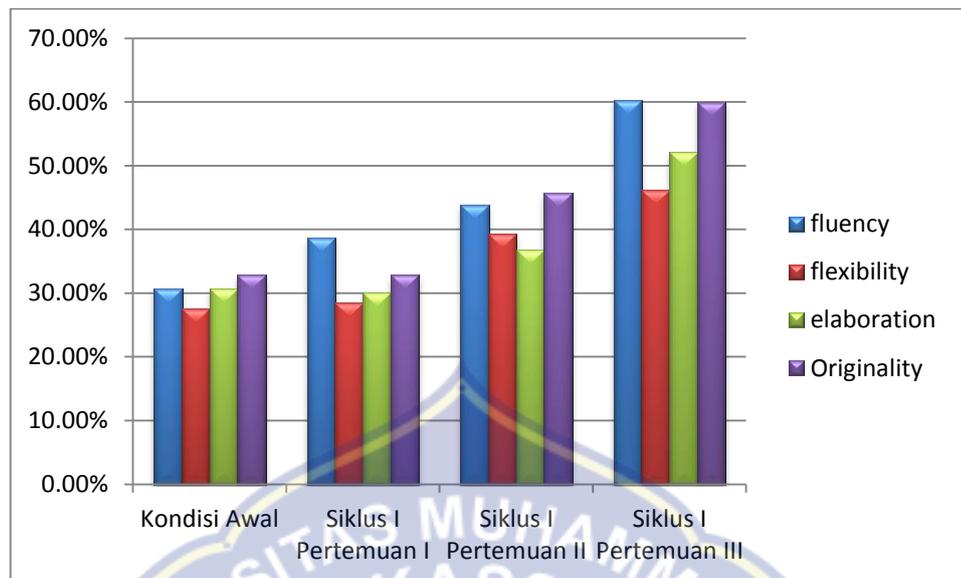
Berikut merupakan tabel perbandingan siklus I pertemuan II dengan pertemuan III.

Tabel 7 : Perbandingan Kreativitas Siswa pada Siklus I Pertemuan II dan Pertemuan III

Aspek Nilai	pertemuan II	pertemuan III
Kelancaran (<i>fluency</i>)	43,92%	60,35%
Keluwesannya (<i>flexibility</i>)	39,28%	46,21%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	36,78%	52,14%
Keaslian (<i>Originality</i>)	45,71%	60%
Rata –rata	41,42%	54,67%

Dari tabel di atas setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I pertemuan III dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa secara keseluruhan dari pertemuan II sebesar 41,42% meningkat menjadi 54,67%. Peningkatan tersebut sebesar 96,09%.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan kreativitas siswa, berikut diagram peningkatan kreativitas dari kondisi awal hingga siklus I pertemuan III.



Gambar 07 : Diagram Peningkatan Kreativitas Siswa dari Kondisi Awal Hingga Siklus I

c. Refleksi

Kreativitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil observasi siklus I yang menunjukkan perubahan dari setiap aspek penelitian baik *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, *originality*. Namun, jika melihat pada proses pembelajaran masih ada sebagian siswa yang belum mampu menyelesaikan secara tepat waktu serta asik mengobrol dengan sesama teman. Sedangkan, dilihat dari jumlah rata-rata pada setiap pertemuan masih belum mencapai pada kriteria keberhasilan, sehingga perlu dilaksanakan tindakan selanjutnya. Untuk melaksanakan tindakan lebih lanjut diperlukan suatu refleksi pada siklus I untuk perbaikan pada tindakan yang akan dilaksanakan. Refleksi yang didapatkan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- i. Peneliti kurang memberikan pengertian tentang betapa pentingnya waktu yang tersedia.
- ii. Peneliti kurang memberikan perhatian kepada siswa, sehingga siswa malah bergurau dengan temannya.
- iii. Masih ada siswa yang belum bisa membuat gambar dan malah diam dan tidak mengerjakan.
- iv. Masih banyak siswa yang kebanyakan bergurau sehingga membuatnya kurang serius membuat karya.

Berdasarkan refleksi di atas, maka perlu dilakukan perbaikan sebagai berikut:

- i. Pada saat pembelajaran sesering mungkin peneliti harus menyampaika / memberikan pengertian tentang berharganya waktu.
- ii. Memberikan pengertian secara maksimal kepada siswa serta memberikan motivasi.
- iii. Mengamati siswa yang terlihat belum bisa membuat karya, kemudian didekati dan dijelaskan agar dapat berkarya.
- iv. Mengingatkan siswa yang sering bergurau dan kurang serius.

4. Tindakan siklus II

Penelitian siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 30 November 2018 dengan materi menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* (pemberian tugas membuat desain gambar ilustrasi pada piring plastik), pertemuan ke II dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2018 dengan materi yang sama (pelaksanaan pewarnaan pada piring plastik),

serta pertemuan ke III dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2018 dengan kegiatan pewarnaan ke dua (*finishing*).

a. Perencanaan tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I, yang dilakukan peneliti adalah sebaga berikut :

1) Menentukan Materi

Materi yang disampaikan pada kegiatan siklus I sesuai dengan materi yang ada di SMP Hasanuddin Gowa yaitu menggambar ilustrasi.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun peneliti dengan dibantu dan disetujui oleh kolaborator. Indikator pada penelitian ini adalah membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*.

3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

Untuk melaksanakan penelitian, peneliti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*. Pada siklus II bahan dan alat yang digunakan yaitu piring plastik yang dipakai sebagai media untuk membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, pensil digunakan untuk membuat sketsa pada piring plastik, cat *acrylic* digunakan untuk melakukan pewarnaan, kuas, *cattenbut*, dan tusuk gigi digunakan sebagai alat untuk

membuat titik-titik pada piring untuk mempermudah siswa dalam membentuk gambar.

4) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera digital untuk mendokumentasikan gambar pada saat kegiatan.

5) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mencatat indikator kreativitas yang diamati pada saat penelitian berjalan.

b. Pelaksanaan dan Observasi

1) siklus II pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 30 November 2018 dengan materi yaitu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *Pointilis*. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I ialah pemberian materi tentang menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* sekaligus pemberian tugas untuk membuat gambar di atas piring plastik. Piring plastik dipilih karena mudah didapatkan dan memiliki ukuran yang tidak terlalu besar sehingga dengan waktu tiga laki pertemuan dapat terselesaikan.

Langkah awal sebelum proses pembuatan karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, dimulai peneliti dengan memberikan pengertian tentang gambar ilustrasi serta menunjukkan hasil karya yang telah jadi. Setelah memberikan

pengertian serta menunjukkan hasil karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, kemudian peneliti mendemonstrasikan secara singkat atau garis besarnya tentang cara membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*. Dimulai dari pewarnaan piring plastik kemudian pembuatan sketsa dan dilanjut dengan proses pewarnaan hingga proses *finishing*.

Setelah peneliti selesai menjelaskan tentang menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* dan proses pembuatannya, selanjutnya peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*. Setelah itu peneliti membagikan piring plastik, yang akan dipakai sebagai media untuk membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, pensil digunakan untuk membuat sketsa pada piring plastik, cat *acrylic* digunakan untuk melakukan pewarnaan, kuas, *cattenbut*, dan tusuk gigi digunakan sebagai alat untuk membuat titik-titik pada piring untuk mempermudah siswa dalam membentuk gambar. Pada pertemuan I siklus I peneliti dan kolaborator mendampingi selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengarahkan jika ada salah satu siswa yang bertanya atau belum jelas. Sesekali peneliti juga mengingatkan bahwa waktu yang tersedia harus

digunakan dengan baik serta lebih aktif mengingatkan kepada siswa yang masi bercanda atau bergurau.



Gambar 08 : Proses pewarnaan pada media piring plastik
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 30 November 2018)



Gambar 09 : Proses pembuatan sketsa gambar pada media piring plastik
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 30 November 2018)

Pada pelaksanaan penelitian siklus II pertemuan I terjadi penurunan pada beberapa aspek, hal ini dikarenakan banyak siswa yang bingung dalam membuat desain atau apa yang hendak digambar.

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, dan *originality* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8 : Hasil Pengamatan Kreativitas Siklus II Pertemuan I

Aspek Nilai	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata Skor	Peresentase
Kelancaran (<i>fluency</i>)	146	280	2,48	52,14%
Keluwesannya (<i>flexibility</i>)	143	280	2,38	51,07%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	147	280	2,36	51,5%
Keaslian (<i>Originality</i>)	151	280	2,51	53,92%
Rata –rata	146,75	280	2,43	52,15%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan jumlah skor pada aspek *fluency* sebesar 146 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,48 (52,14%), aspek *flexibility* sebesar 143 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,38 (51,07%), aspek *elaboration* sebesar 147 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,36 (51.5%), aspek *Originality* sebesar 151 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,51 (53,92%).

Melihat hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek *fluency* sebesar 52,14% masuk ke dalam kriteria cukup (41% - 60%), aspek *flexibility* sebesar 51,07% masuk ke dalam kriteria cukup (41% - 60%), aspek *elaboration* sebesar 52,5% masuk ke dalam kriteria cukup (41% - 60%), dan aspek *Originality* sebesar 53,92% masuk ke dalam kriteria cukup (41% - 60%). Keseluruhan kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, *originality* sebesar 52,15% (kriteria cukup).

Berikut merupakan tabel perbandingan siklus I pertemuan III dengan siklus II pertemuan I.

Tabel 9 : Perbandingan Kreativitas Siswa pada Siklus I Pertemuan III dan Siklus II Pertemuan I

Aspek Nilai	Siklus I Pertemuan III	siklus II Pertemuan I
Kelancaran (<i>fluency</i>)	60,35%	52,14%
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	46,21%	51,07%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	52,14%	51,5%
Keaslian (<i>Originality</i>)	60%	53,92%
Rata –rata	54,67%	52,15%

Dari tabel di atas setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat terjadi penurunan rata-rata kreativitas siswa dari beberapa aspek dari siklus I pertemuan III sebesar 54,67% turun menjadi 52,15%. Penurunan tersebut sebesar 2,52% hal ini disebabkan karena

banyak siswa yang bingung di dalam membuat desain atau apa yang hendak digambar.

2) Siklus II pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ke II ialah melanjutkan proses pembuatan karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* yaitu melaksanakan proses pewarnaan.

Sebelum dimulai, peneliti terlebih dahulu menanyakan atau *mereview* apa yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya mengenai pewarnaan gambar hingga proses pewarnaan. Setelah dirasa cukup, peneliti kemudian mengarahkan siswa untuk melaksanakan proses pewarnaan sesuai dengan gambar sketsa yang dibuat dari pertemuan sebelumnya dengan menggunakan alat dan bahan yang telah disiapkan yaitu cat *acrylic*, kuas, *cattenbut*, dan tusuk gigi. Tidak ketinggalan, peneliti bersama kolaborator selalu mengingatkan siswa untuk menghargai waktu yang ada serta bersungguh-sungguh dalam berkarya serta memberikan perhatian pada siswa yang belum menguasai.



Gambar 10 : Proses pewarnaan pertama pada piring plastik
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 7 Desember 2018)

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan II mengalami peningkatan pada semua aspek kreativitas. Hal ini dikarenakan sebagian siswa sudah dapat memahami penjelasan dari peneliti serta kolaborator.

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan II kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *fleksibility*, *elaboration*, dan *originality* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10 : Hasil Pengamatan Kreativitas Siklus II Pertemuan II

Aspek Nilai	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata Skor	Peresentase
Kelancaran (<i>fluency</i>)	183	280	3,40	65,35%
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	181	280	3,01	64,64%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	177	280	2,95	63,21%
Keaslian (<i>Originality</i>)	184	280	3,01	65,71%
Rata –rata	587	280	3,09	64,72%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan jumlah skor pada aspek *fluency* sebesar 183 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 3,40 (65,35%), aspek *flexibility* sebesar 181 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 3,01 (64,64%) aspek *elaboration* sebesar 177 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 2,95 (63,21%), aspek *Originality* sebesar 184 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 3,01 (65,71%).

Melihat hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek *fluency* sebesar 65,35% masuk ke dalam kriteria baik (61% - 80%), aspek *flexibility* sebesar 64,64% masuk ke dalam kriteria baik (61% - 80%), aspek *elaboration* sebesar 63,21% masuk ke dalam kriteria baik (61% - 80%), dan aspek *Originality* sebesar 65,71% masuk ke dalam kriteria baik (61% - 80%). Keseluruhan kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, *originality* sebesar 64,72% (kriteria baik).

Berikut merupakan tabel perbandingan siklus II pertemuan I dengan pertemuan II.

Tabel 11 : Perbandingan Kreativitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II

Aspek Nilai	Pertemuan I	Pertemuan II
Kelancaran (<i>fluency</i>)	52,14%	65,35%
Keluwesannya (<i>flexibility</i>)	51,07%	64,64%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	51,5%	63,21%
Keaslian (<i>Originality</i>)	53,92%	65,71%
Rata –rata	52,15%	64,72%

Dari tabel di atas setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan II dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa secara keseluruhan dari siklus II pertemuan I sebesar 52,15% meningkat menjadi 64,72%. Peningkatan tersebut sebesar 12,57%.

3) Siklus II Pertemuan III

Siklus II pertemuan III dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2018. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ke III ialah melanjutkan proses pembuatan karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* yaitu melaksanakan proses pewarnaan yang kedua atau *finishing*.

Sebelum kegiatan dimulai, peneliti terlebih dahulu menanyakan atau *mereview* apa yang sudah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya mengenai

pewarnaan gambar hingga proses pewarnaan. Setelah dirasa cukup, peneliti kemudian mengarahkan siswa untuk melaksanakan proses pewarnaan kedua sesuai dengan gambar sketsa yang dibuat dari pertemuan sebelumnya dengan menggunakan alat dan bahan yang sama yaitu cat *acrylic*, kuas, *cattenbut*, dan tusuk gigi. Proses pewarnaan ke dua dilakukan untuk proses *finishing* bertujuan untuk membuat gambar semakin padat dengan warna, agar warna gambar lebih teragkat atau menonjol. Tidak lupa, peneliti bersama kolaborator selalu mengingatkan siswa untuk menghargai waktu yang ada serta bersungguh-sungguh dalam berkarya.



Gambar 11 : Proses pewarnaan kedua pada piring plastik
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 14 Desember 2018)

Pada pelaksanaan siklus II pertemuan III mengalami peningkatan pada semua aspek kreativitas. Hal ini dikarenakan sebagian siswa sudah dapat memahami penjelasan dari peneliti serta kolaborator.

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan III kreativitas siswa dari aspek *fluency*, *fleksibility*, *elaboration*, dan *originality* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 : Hasil Pengamatan Kreativitas Siklus II Pertemuan III

Aspek Nilai	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata Skor	Peresentase
<i>fluency</i> (kelancaran)	223	280	3,71	79,28%
<i>flexibility</i> (keluwesan)	231	280	3,71	82,5%
<i>elaboration</i> (menguraikan)	229	280	3,68	81,78%
<i>Originality</i> (keaslian)	227	280	3,78	81,07%
Rata –rata	227,5	280	3,72	81,15%

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keseluruhan jumlah skor pada aspek *fluency* sebesar 223 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 3,71 (79,28%), aspek *flexibility* sebesar 231 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 3,71 (82,5%), aspek *elaboration* sebesar 229 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 3,68 (81,78%), aspek *Originality* sebesar 227 dari jumlah skor ideal 280 dengan skor rata-rata 3,78 (81,07%).

Melihat hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek *fluency* sebesar 79,28% masuk ke dalam kriteria baik (61% - 80%), aspek *flexibility* sebesar 82,5% masuk ke dalam kriteria sangat baik (81% - 100%), aspek *elaboration* sebesar 81,78% masuk ke dalam kriteria sangat baik (81% - 100%), dan aspek *Originality* sebesar 81,07% masuk ke dalam kriteria sangat baik (81% - 100%). Keseluruhan kreativitas siswa

dari aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, *originality* sebesar 81,15% (kriteria sangat baik).

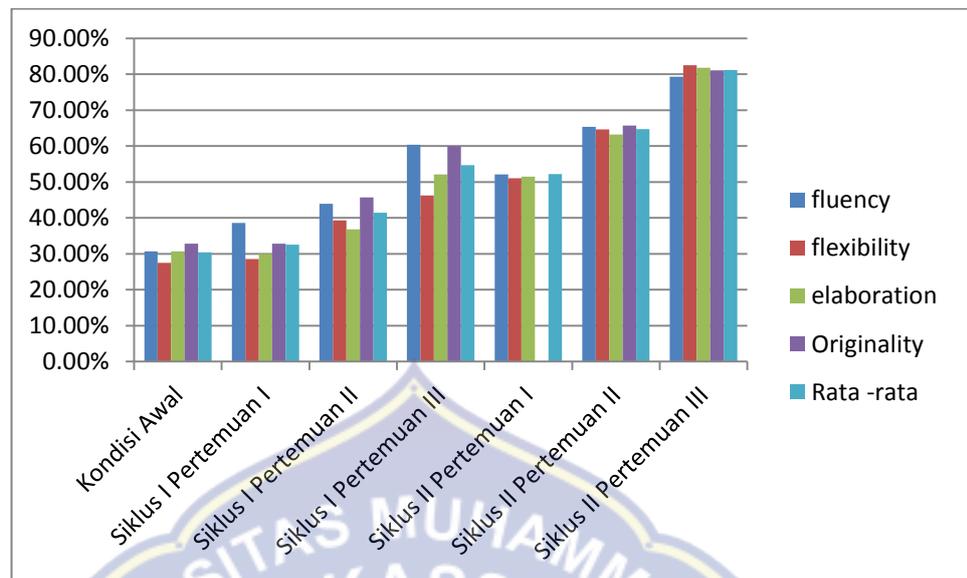
Berikut merupakan tabel perbandingan siklus II pertemuan II dengan pertemuan III.

Tabel 13 : Perbandingan Kreativitas Siswa pada Siklus II Pertemuan II dan Pertemuan III

Aspek Nilai	Pertemuan II	Pertemuan III
Kelancaran (<i>fluency</i>)	65,35%	79,28%
Keluwesan (<i>flexibility</i>)	64,64%	82,5%
Menguraikan (<i>elaboration</i>)	63,21%	81,78%
Keaslian (<i>Originality</i>)	65,71%	81,07%
Rata –rata	64,72%	81,15%

Dari tabel di atas setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan III dapat dilihat adanya peningkatan rata-rata kreativitas siswa secara keseluruhan dari siklus II pertemuan II sebesar 64,72% meningkat menjadi 81,15%. Peningkatan tersebut sebesar 16,43 %.

Untuk memperjelas data yang didapat, berikut disajikan diagram hasil penilaian kreativitas siswa dari kondisi awal hingga siklus II



Gambar 12 : Diagram Peningkatan Kreativitas Siswa dari Kondisi Awal Hingga Siklus II

c. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II yaitu berdasarkan hasil penelitian siklus II pertemuan III menunjukkan bahwa adanya pencapaian indikator keberhasilan peningkatan kreativitas. Secara keseluruhan aspek *fluency* sebesar 79,28% masuk ke dalam kriteria baik (61% - 80%), aspek *flexibility* sebesar 82,5% masuk ke dalam kriteria sangat baik (81% - 100%), aspek *elaboration* sebesar 81,78% masuk ke dalam kriteria sangat baik (81% - 100%), dan aspek *Originality* sebesar 81,07% masuk ke dalam kriteria sangat baik (81% - 100%). Jika dilihat keseluruhan rata-rata kreativitas siswa mencapai hasil 81,15% termasuk pada kriteria sangat baik (81% - 100%). Hal ini karena telah dilaksanakannya refleksi/perbaikan pada siklus I. dengan demikian penelitian ini dihentikan pada

siklus II karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu >81%

B. Pembahasan

1. Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Menggambar Ilustrasi dengan Menggunakan Teknik *Pointilis*

Observasi pada kondisi awal mengenai kreativitas siswa menunjukkan bahwa aspek *fluency* sebesar 30,71%, aspek *flexibility* sebesar 27,5%, aspek *elaboration* sebesar 30,71%, aspek *Originality* sebesar 30,44%. Sehingga rata-rata kreativitas siswa SMP Hasanuddin Gowa secara keseluruhan sebesar 30,44% termasuk pada kriteria kurang. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memuat karya dengan bertanya sesama teman, belum memaksimalkan ide yang dimiliki, serta keterperincian yang belum maksimal. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa juga masih banyak yang ramai sendiri sehingga proses belajar jadi kurang kondusif.

Pelaksanaan tindakan siklus I adalah membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*. Karya gambar ilustrasi dapat menjadi hiasan dinding/ hiasan disetiap ruangan yang diinginkan. Pembuatan gambar pada siklus I ini menggunakan alat dan bahan yaitu kertas A4 sebagai media agar lebih memudahkan siswa dalam berkarya, lalu menggunakan pensil sebagai alat untuk membuat sketsa dan melakukan pewarnaan dengan menggunakan pensil warna.

Hasil dari observasi yang dilakukan pada siklus I menunjukkan terdapat peningkatan pada kreativitas siswa. Aspek *fluency* sebesar 60,35%, aspek *flexibility* sebesar 46,21%, aspek *elaboration* sebesar 52,14% dan aspek *Originality* sebesar 60%. Sehingga rata-rata kreativitas siswa secara keseluruhan sebesar 54,67% termasuk pada kriteria cukup. Hal ini dikarenakan siswa sudah mampu belajar dari apa yang dikerjakan selama siklus I mulai dari pertemuan I sampai pertemuan III. Namun hasil yang didapat belum optimal karena masih belum mencapai >81% baik dari aspek *fluency*, *flexibility*, *elaboration*, dan *originality* maupun rata-rata keseluruhan kreativitas siswa, sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus II dengan perbaikan dari siklus I.

Kegiatan siklus II sama dengan siklus I yaitu membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, tetapi menggunakan media yang berbeda. Alat dan bahan yang digunakan yaitu piring plastik, yang akan dipakai sebagai media untuk membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, pensil digunakan untuk membuat sketsa pada piring plastik, cat *acrylic* digunakan untuk melakukan pewarnaan, kuas, *cattenbut*, dan tusuk gigi digunakan sebagai alat untuk membuat titik-titik pada piring untuk mempermudah siswa dalam membentuk gambar.

Hasil dari observasi yang dilakukan pada siklus II menunjukan peningkatan pada kreativitas siswa. Aspek *fluency* sebesar 79,28%, aspek *flexibility* sebesar 82,5%, aspek *elaboration* sebesar 81,78%, dan aspek

Originality sebesar 81,07%, sehingga rata-rata kteativitas siswa secara keseluruhan sebesar 81,15% termasuk pada kriteria sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari semua aspek telah mengalami peningkatan dan hasil yang diharapkan sudah tercapai.

Peningkatan kreativitas siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II sebesar 50,71%. Pelaksanaan tindakan dihentikan sampai dengan siklus II karena sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas VIII.B.

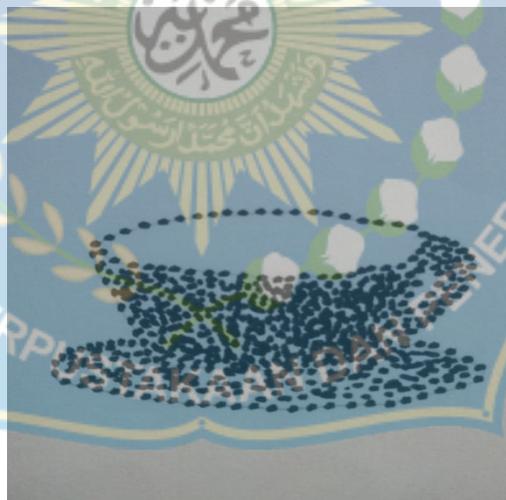
2. Hasil Karya Gambar Ilustrasi Siswa Kelas VIII.B dengan Menggunakan Teknik *Pointilis*.

Selama proses pembelajaran dari pratindakan hingga siklus II tampak bahwa hasil karya siswa dapat meningkat. Hasil karya pada siklus ke I dan II merupakan hasil yang cukup baik, karena siswa bisa berkreasi dengan ide-ide mereka. Secara garis besar karya yang dibuat pada siklus II merupakan gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*, dengan tema bebas sesuai dengan kreativitas siswa. Dengan demikian siswa lebih leluasa dalam menuangkan ide-ide kreatif mereka. Berikut merupakan sebagian dari hasil karya siswa, dari pratindakan sampai dengan kategori kurang hingga baik.

Hasil Karya Menggambar Ilustrasi Menggunakan Teknik *Pointilis* Pratindakan



Gambar 13 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi, Karya Elina Etrisa
dinyatakan : Kurang
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 2 November 2018)



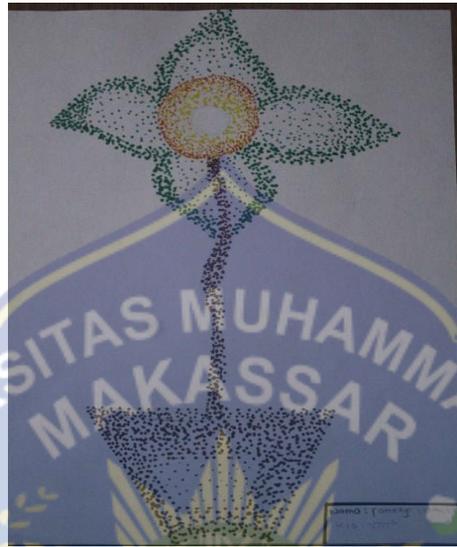
Gambar 14 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi, Karya Fenito Salidin
dinyatakan : Cukup
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 2 November 2018)



Gambar 15 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi, Karya Maria Devilia dinyatakan : Baik
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 2 November 2018)

Pada gambar contoh hasil karya kegiatan pratindakan secara keseluruhan terlihat masih belum maksimal karena siswa belum pernah membuat karya gambar ilustrasi menggunakan teknik *pointilis*. Hal ini ditunjukkan dengan hasil desain yang masih belum baik dengan penumpukan warna titik-titik yang belum bagus. Tingkat kerapian juga masih belum sempurna serta kesabaran yang masih perlu dilatih pada proses pembuatan karya. Pada gambar karya kategori kurang terlihat masih kurang baik karena disitu masih takut menumpuk warna dan, sedangkan pada kategori cukup terlihat sudah menumpukkan warna tetapi belum rapih dan belum jelas gelap terangnya di mana, selanjutnya pada kategori baik penumpukan warna serta penentuan gelap terang dan kerapian sudah cukup bagus.

Hasil Karya Menggambar Ilustrasi Menggunakan Teknik *Pointilis* Siklus I



Gambar 16 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi, Karya Alysia Kristin dinyatakan : Kurang
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 23 November 2018)



Gambar 17 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi, Karya Irma dinyatakan : Cukup
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 23 November 2018)



Gambar 18 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi, Karya Maria Devilia dinyatakan : Baik
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 23 November 2018)

Karya pada siklus I secara keseluruhan sudah terlihat cukup baik permainan warna atau penumpukan warna setiap siswa sudah bagus, tetapi latarnya yang belum sempurna. Hal itu sangat wajar karena siswa baru pertama kali membuat karya gambar ilustrasi menggunakan teknik *pointilis*. Pada gambar kategori kurang sket dan penggunaan warna masih sangat sederhana, pada kategori cukup sket sudah cukup baik dan beberapa bagian penumpukan warna yang sudah mulai timbul, selanjutnya pada gambar kategori baik sketsa dan penumpukan warna yang sudah baik maupun pada latar gambar.

Hasil Karya Menggambar Ilustrasi Menggunakan Teknik *Pointilis* Siklus II



Gambar 19 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi, Karya Fransisco Fernando dinyatakan : Kurang
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 14 Desember 2018)



Gambar 20 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi, Karya Satrya Jaya dinyatakan : Cukup
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 14 Desember 2018)



Gambar 21 : Penilaian Guru Hasil Karya Ilustrasi, Karya Rahmawati dinyatakan : Baik
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 14 Desember 2018)

Karya siklus II secara keseluruhan sudah terlihat bagaimana siswa dapat berkreasi, hal ini ditandai dengan semakin beragam dan berbeda-beda gambar karya yang dihasilkan. Setiap siswa mampu berkolaborasi dengan karya yang mereka buat karena dengan memberikan kebebasan pada siswa untuk berkarya. Pada gambar kategori kurang karya yang dihasilkan masih sangat sederhana bahkan gambar yang dihasilkan hampir tidak nampak, pada kategori cukup karya yang dihasilkan gambar sudah nampak namun belum sempurna, sedangkan pada kategori baik karya yang dihasilkan sudah bagus dapat dilihat dari perpaduan warna yang serasi.

Karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* ini dapat disimpan sebagai pajangan di dalam kelas, agar siswa dapat melihat hasil karya yang telah dibuat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah dilaksanakan penelitian dari kegiatan pratindakan hingga siklus II dengan menggambar ilustrasi menggunakan teknik *pointilis* pada siswa kelas VIII.B SMP Hasanuddin Gowa, kemampuan kreativitas siswa mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari aspek kelancaran (*fluency*) pada kondisi awal sebesar 30,71% pada siklus I meningkat menjadi 60,35% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,28%. aspek keluwesan (*flexibility*) pada kondisi awal sebesar 27,5% pada siklus I meningkat menjadi 46,21% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 82,50%. aspek keterperincian (*elaboration*) pada kondisi awal sebesar 30,71% pada siklus I meningkat menjadi 52,14% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,78%. aspek keaslian (*originality*) pada kondisi awal sebesar 32,85% pada siklus I meningkat menjadi 60% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,07%. Dari aspek kreativitas tersebut, dapat diketahui prosentase kreativitas siswa pada kondisi awal sebesar 30,44% dengan kriteria kurang, pada siklus I meningkat menjadi 54,67% dengan kriteria cukup dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 81,15% dengan kriteria sangat baik.

2. Hasil karya siswa selama tindakan sebanyak dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* yang dilakukan siswa dari siklus I dan siklus II semakin beragam dan bervariasi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diusulkan beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut :

1. Saran untuk guru, hendaknya menggunakan berbagai media dan teknik pembelajaran agar tidak membosankan siswa. Salah satunya menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* supaya siswa lebih kreatif, inovatif, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga hendaknya memberikan motivasi, pengertian, dan bimbingan kepada siswa supaya siswa pandai dalam menghargai waktu.
2. Saran untuk Kepala Sekolah, selaku pemimpin di Sekolah dapat menyediakan media yang diperlukan dalam upaya peningkatan kreativitas siswa melalui aktivitas menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* yang dilakukan di luar maupun di dalam kelas, dan Kepala Sekolah hendaknya mendukung upaya-upaya guru dalam menggunakan kegiatan yang tepat untuk mengembangkan kreativitas siswa.

3. Saran untuk peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan variabel lain, seperti aspek motivasi, fisik, *kognitif*, dan lainnya.
4. Saran untuk berbagai pihak, dapat mengatasi kelemahan-kelemahan dalam upaya peningkatan kreativitas siswa dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik *pointilis*.



DAFTAR PUSAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hurlock, B Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2, Diterjemahkan Oleh Med, Metasari Tjandrasa*. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, U. 2009. *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Munandar, Utami. 1999. *Kreativitas dan Berbakatan, Strategi Mewujudkan Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyasa. 2007. *Penelitian Tindak Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Sanjaya, wina. 2009. *Penelitian Tindak Kelas*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Santrock, J.W. 2002. *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup, Jilid 2, Penerjemah: Chusairi dan Damanik)*. Jakarta: Erlangga.
- Sugoyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kwantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Indonesia (Depdikbud), 1989/1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Syamsuri.Sukri. A, dkk., 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP UNISMUH Makassar.

Sumber Internet

(<http://materidesaingrafis.blogspot.co.id/2016/03/pengertian-ilustrasi-dan-macam-macam.html>) Diakses pada tanggal 15 juni 2017.

(<http://aguswahana989.blogspot.co.id/2014/02/pengertian-pointilis.html>) Diakses pada tanggal 15 juni 2017.

(<http://kopikeliling.com/visual/art/prinsip-dasar-teknik-pointilisme.html>) Diakses Pada Tanggal 16 juni 2017.

Wawancara

Idhan Sulaman S. Pd, “Kurikulum yang digunakan SMP Hasanuddin Gowa”, 2 November 2018. Di Gowa.

Siswa “Jenis-jenis praktik dan proses pembelajaran seni rupa menggambar ilustrasi”, 2 November 2018. Di Gowa.





Jadwal Pelaksanaan Tindakan

Siklus	Pertemuan	Kegiatan	Waktu
Pra Tindakan	1	Peserta didik membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> di atas kertas A4	2 November 2018
I	1	1. Pemberian materi sekaligus pemberian tugas menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> . 2. Peserta didik membuat sketsa pada kertas A4	9 November 2018
	2	Pelaksanaan pewarnaan pertama	16 November 2018
	3	Pelaksanaan pewarnaan kedua atau proses <i>finising</i>	23 November 2018
II	1	1. Pemberian materi sekaligus pemberian tugas menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> . 2. Peserta didik mengecat media piring plastik sesuai keinginan masing-masing siswa 3. Peserta didik membuat sketsa pada piring plastic	30 November 2018
	2	Pelaksanaan pewarnaan pertama	7 Desember 2018
	3	Pelaksanaan pewarnaan kedua atau proses <i>finising</i>	14 Desember 2018

KISI-KISI INSTRUMEN

Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan wawancara, observasi/pengamatan, dan dokumentasi.

A. Pedoman Wawancara

1. Guru

a. Persiapan

- Persiapan materi pembelajaran
- Pembuatan rencana pembelajaran

b. Pelaksanaan

- Strategi pembelajaran
- Hambatan pembelajaran
- Solusi dari hambatan pembelajaran

c. Evaluasi

- Teknik penilaian (proses dan hasil)
- Kriteria penilaian

2. Peserta Didik

- Persiapan pembelajaran
- Pelaksanaan pembelajaran

3. Hal lain yang terkait dengan penelitian yang tidak dapat diobservasi.

B. Pedoman Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan untuk mengetahui beberapa aspek yaitu:

1. Sarana dan Prasarana

- Penataan tempat duduk
- Kebersihan
- Sarana dan prasarana
- Penerangan
- Sirkulasi udara

2. Persiapan Pembelajaran

➤ Guru

- Persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- Persiapan alat dan bahan
- Persiapan media
- Peserta Didik
 - Kelengkapan belajar

3. Pelaksanaan Pembelajaran

- Guru
 - Penguasaan materi
 - Penyampaian materi
 - Pemberian bimbingan kepada peserta didik
 - Pemberian motivasi kepada peserta didik
 - Pemanfaatan media pembelajaran
 - Efektivitas dan efisiensi waktu
 - Evaluasi
 - Komponen penilaian
 - Proses penilaian
- Peserta Didik
 - Pemanfaatan media gambar
 - Perhatian atau respon terhadap guru
 - Efektivitas dan efisiensi waktu
 - Hambatan/kesulitan dalam pembelajaran

C. Pedoman Dokumentasi

- Nilai
- Silabus/ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Kurikulum
- Catatan harian
- Foto
- karya

Kisi kisi Instrument Obserfasi Kreativitas

Kisi-kisi observasi

Aspek Kreativitas	Indicator	Deskripsi
kelancaran (<i>Fluency</i>)	Mampu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> dengan lancar	Siwa memahami dan mampu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sesuai tahap-tahapnya
keluwesan (<i>Fleksibility</i>)	Mampu memberikan berbagai alternatif ide	Siswa mampu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> dengan berbagai macam alternatif ide yang tersusun didalam pikirannya
keterperincian (<i>Elaboration</i>)	Mampu menuangkan ide secara lebih rinci di dalam sebuah karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i>	Siswa mampu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> dengan memberi pola yang sangat rinci kedalam sebuah gambar
Keaslian (<i>Originality</i>)	Mampu menghasilkan gagasan dan hasil karya gambar yang asli	Siswa mampu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sendiri dan dari hasil pemikirannya sendiri

Kisi-kisi penilaian kreativitas mata pelajaran seni budaya menggambar ilustrasi

Indikator	Deskripsi	Skor	Keterangan
Mampu membuat karya dengan lancar	Siswa memahami dan mampu menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sesuai tahap-tahap secara lancar	4	Jika siswa memahami dan mampu menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sesuai tahap-tahap secara lancar
	Siswa mampu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> meskipun belum sesuai tahap-tahap secara lancar	3	Jika siswa mampu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> meskipun belum sesuai tahap-tahap secara lancar
	Siswa mulai mampu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> meskipun belum sesuai tahap-tahap secara lancar	2	Jika siswa mulai mampu membuat gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> meskipun belum sesuai tahap-tahap secara lancar
	Siswa belum mampu memahami dan belum mampu menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sesuai tahap-tahap secara lancar	1	Jika siswa belum mampu memahami dan belum mampu menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sesuai tahap-tahap secara lancar
Mampu memberikan berbagai alternatif ide	Siswa mampu membuat karya gambar dengan berbagai macam alternatif ide yang tersusun di dalam pikirannya	4	Jika siswa mampu membuat karya gambar dengan berbagai macam alternatif ide yang tersusun di dalam pikirannya
	Siswa mampu membuat karya gambar dengan melihat yang ada disekitarnya kemudian dijadikan ide	3	Jika siswa mampu membuat karya gambar dengan melihat yang ada disekitarnya kemudian dijadikan ide
	Siswa mulai mampu membuat karya gambar dengan melihat yang ada disekitarnya kemudian dijadikan ide	2	Jika siswa mulai mampu membuat karya gambar dengan melihat yang ada disekitarnya kemudian dijadikan ide

	Siswa belum mampu membuat karya gambar dengan berbagai macam alternatif ide yang tersusun di dalam pikirannya	1	Jika siswa belum mampu membuat karya gambar dengan berbagai macam alternatif ide yang tersusun di dalam pikirannya
Mampu menuangkan ide secara lebih rinci kedalam sebuah karya	Siswa mampu membuat karya dengan memberi pola yang sangat rinci kedalam sebuah gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i>	4	Jika siswa mampu membuat karya dengan memberi pola yang sangat rinci kedalam sebuah gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i>
	Siswa mampu membuat karya dengan memberi pola yang rinci kedalam sebuah gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i>	3	Jika siswa mampu membuat karya dengan memberi pola yang rinci kedalam sebuah gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i>
	Siswa mampu membuat karya dengan memberi pola yang kurang rinci kedalam sebuah gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i>	2	Jika siswa mampu membuat karya dengan memberi pola yang kurang rinci kedalam sebuah gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i>
	Siswa belum mampu membuat karya dengan memberi pola yang sangat rinci kedalam sebuah gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i>	1	Jika siswa belum mampu membuat karya dengan memberi pola yang sangat rinci kedalam sebuah gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i>
Mampu menghasilkan gagasan dan hasil karya yang asli	Siswa mampu membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sendiri dan hasil dari pemikirannya sendiri	4	Jika siswa mampu membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sendiri dan hasil dari pemikirannya sendiri
	Siswa mampu membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sendiri meskipun masih meniru desain dari temannya	3	Jika siswa mampu membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sendiri

	sendiri		meskipun masih meniru desain dari temannya sendiri
	Siswa mampu membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sendiri meskipun masih memita bantuan dari temannya	2	Jika siswa mampu membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sendiri meskipun masih memita bantuan dari temannya
	Siswa belum mampu membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sendiri	1	Jika siswa belum mampu membuat karya gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik <i>pointilis</i> sendiri

PEDOMAN PENILAIAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK

Aspek	Kriteria	Nilai	Keterangan
kelancaran (<i>Fluency</i>)	Mampu membuat gambar dengan lancar	4	4 = Sangat Baik
		3	3 = Baik
		2	2 = Cukup
		1	1 = kurang
keluwesan (<i>Fleksibility</i>)	Mampu memberikan berbagai alternatif ide	4	4 = Sangat Baik
		3	3 = Baik
		2	2 = Cukup
		1	1 = kurang
keterperincian (<i>Elaboration</i>)	Mampu menyatakan ide secara lebih rinci ke dalam sebuah karya	4	4 = Sangat Baik
		3	3 = Baik
		2	2 = Cukup
		1	1 = kurang
Keaslian (<i>Originality</i>)	Mampu menghasilkan gagasan dan hasil karya yang asli	4	4 = Sangat Baik
		3	3 = Baik
		2	2 = Cukup
		1	1 = kurang

Pedoman Wawancara Terhadap Guru

Wawancara Terhadap Guru

- 1) Sudah berapa lama bapak mengajar seni rupa di SMP Hasanuddin Gowa?
- 2) Berapa lokasi waktu dalam setiap pertemuan pada saat pelajaran seni rupa dan berapa kali dalam seminggu?
- 3) Kurikulum apa yang sekarang diterapkan di SMP Hasanuddin Gowa?
- 4) Bagaimana bapak menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan serta apakah ada buku acuan yang digunakan?
- 5) Apakah guru senantiasa menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran sebelum mengajar?
- 6) Apakah bapak sudah pernah mengajarkan menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* sebelumnya?
- 7) Kalau belum, apa alasannya?
- 8) Adakah kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran seni budaya, khususnya pada pembelajaran menggambar ilustrasi?
- 9) Bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut?
- 10) Bagaimana cara bapak agar bisa membuat siswa tertarik pada pelajaran seni rupa menggambar ilustrasi?
- 11) Media apa saja yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran seni menggambar ilustrasi?
- 12) Apakah sarana dan prasarana pembelajaran SMP Hasanuddin Gowa sudah mendukung dalam proses pembelajaran seni rupa?

13) Bagaimana cara bapak menilai siswa pada mata pelajaran seni menggambar ilustrasi?

Pedoman Wawancara Terhadap Peserta Didik

Pedoman Wawancara Terhadap Peserta Didik Kelas VIII.B SMP Hasanuddin Gowa

- 1) Apakah kalian senang dengan mata pelajaran seni rupa khususnya menggambar ilustrasi?
- 2) Tugas apa yang diberikan guru kepada kalian pada materi pembelajaran menggambar ilustrasi?
- 3) Apakah kalian sering bertanya apabila menemukan hal yang belum kalian mengerti?
- 4) Apakah kalian senang dengan pembelajaran menggambar ilustrasi? Mengapa?
- 5) Bagaimana pendapat kalian tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pada mata pelajaran seni rupa?

Hasil Wawancara Terhadap Guru

1) Sudah berapa lama bapak mengajar seni rupa di SMP Hasanuddin Gowa?

” 2 tahun terhitung dari tahun ajar 2016/2017”.

2) Berapa lokasi waktu dalam setiap pertemuan pada saat pelajaran seni rupa dan berapa kali dalam seminggu?

”Lokasi waktu mata pelajaran seni rupa 3 jam pelajaran dan satu minggu hanya sekali pertemuan setiap kelas”.

3) Kurikulum apa yang sekarang diterapkan di SMP Hasanuddin Gowa?

” Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13)”.

4) Bagaimana bapak menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan serta apakah ada buku acuan yang digunakan?

” Mempelajari materi ajar buku seni budaya kemudian disampaikan ke siswa dan menggunakan acuan K13 sesuai RPP yang telah diselesaikan menurut dari susunan K13 dan terkadang mengajarkan diluar dari metode tersebut”.

5) Apakah guru senantiasa menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran sebelum mengajar?

”Ya, guru senantiasa menyiapkan rencana kegiatan belajar mengajar dalam setiap pertemuan agar lebih efektif dalam memberikan metode pembelajaran pada siswa”.

6) Apakah bapak sudah pernah mengajarkan menggambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis* sebelumnya?

” Belum pernah”.

7) Kalau belum, apa alasannya?

” Karena menurut acuan kami di K13, kami belum menerapkan metode-metode seperti itu”.

8) Adakah kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran seni budaya, khususnya pada pembelajaran menggambar ilustrasi?

” Ada, kendalanya karena bahan ajar masih terbatas dan peralatan menggambar belum memadai”.

9) Bagaimana cara bapak mengatasi kendala tersebut?

” Yaitu, memaksimalkan peralatan yang ada sehingga mempunyai nilai yang bergunabagi siswa”.

10) Bagaimana cara bapak agar bisa membuat siswa tertarik pada pelajaran seni rupa menggambar ilustrasi?

” Siswa dilibatkan dalam pembelajaran dan terkadang menggunakan game yang berhubungan dengan materi pembelajaran”.

11) Media apa saja yang bapa gunakan dalam proses pembelajaran seni menggambar ilustrasi?

” Bahan dan peralatan praktik, buku dan conoh-contoh gambar”.

12) Apakah sarana dan prasarana pembelajaran SMP Hasanuddin Gowa sudah mendukung dalam proses pembelajaran seni rupa?

” Belum sepenuhnya mendukung”.

13) Bagaimana cara bapak menilai siswa pada mata pelajaran seni menggambar ilustrasi?

” Dengan nilai teori dan beberapa nilai praktik”.

Hasil Wawancara Terhadap Peserta Didik

1) Apakah kalian senang dengan mata pelajaran seni rupa khususnya menggambar ilustrasi?

” Ya, sangat senang”.

2) Tugas apa yang diberikan guru kepada kalian pada materi pembelajaran menggambar ilustrasi?

” Merangkum dan membuat gambar”

3) apakah kalian sering bertanya apabila menemukan hal yang belum kalian mengerti?

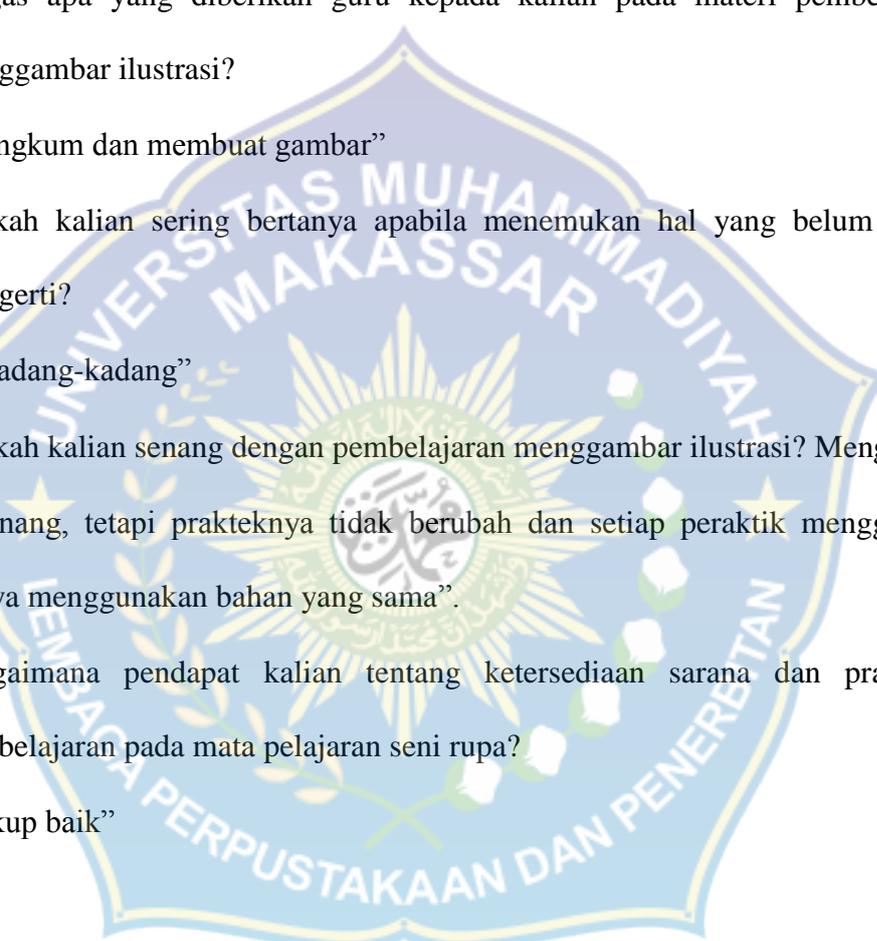
” Ya, kadang-kadang”

4) Apakah kalian senang dengan pembelajaran menggambar ilustrasi? Mengapa?

”Ya senang, tetapi prakteknya tidak berubah dan setiap praktik menggambar hanya menggunakan bahan yang sama”.

5) Bagaimana pendapat kalian tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pada mata pelajaran seni rupa?

”Cukup baik”



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : SMP HASANUDDIN GOWA

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni rupa)

Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi: menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*

Kompetensi Dasar :

1.1. Memahami prosedur menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*.

1.2. Menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

Pertemuan pertama

1. Menjelaskan tentang pengertian seni ilustrasi dan menggambar menggunakan teknik *pointilis*.
2. Menyebut dan menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar ilustrasi menggunakan teknik *pointilis*.
3. Menjelaskan tentang cara menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*.
4. Membuat sketsa gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*.

Pertemuan kedua

5. Pewarnaan pertama pada gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*.

Pertemuan ketiga

6. Pewarnaan kedua atau proses *finishing* pada gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*.

Alokasi waktu : 3x pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu :

1. Menyebutkan pengertian menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*
2. Menyebutkan alat dan bahan pembuatan gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*
3. Menyebutkan dan menjelaskan cara membuat gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*
4. Membuat menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*

B . MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian dan alat bahan yang digunakan dalam menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*
2. Cara pembuatan gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*
3. Membuat dan menjelaskan hasil gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*

C. METODE PEMBELAJARAN ;

Ceramah dan pemberian tugas

D . LANGKAH LANGKAH KEGITAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

1. Kegiatan pendahuluan
motivasi, persepsi dan apresiasi
 - Mengucapkan salam
 - Mempersiapkan ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca doa sebelum belajar
 - Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar.
- 2 . Kegiatan inti
 - ***Eksplorasi***
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Guru membuka kegiatan belajar dengan menuliskan dan menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - ☞ Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
 - ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber.
 - ☞ Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
 - ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - ☞ Guru memberi arahan untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.
 - ☞ Guru memberi arahan untuk membuat karya sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan.

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.
- ☞ Peserta didik membaca buku referensi tentang menggambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*.
- ☞ Peserta didik membuat rancangan gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis* yang akan dibuat.
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- ☞ Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- ☞ Memberi motivasi dan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua

1. Kegiatan pendahuluan

motivasi, persepsi dan apresiasi

- Mengucapkan salam
- Mempersiapkan ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca doa sebelum belajar
- Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar.

2. Kegiatan inti

▪ ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru menanyakan kembali pelajaran minggu lalu
- ☞ Guru membuka kegiatan belajar dengan menuliskan dan menjelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar
- ☞ Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan
- ☞ Guru memberikan arahan untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- ☞ Guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan pembuatan karya sesuai langkah-langkah yang telah dirlaskan
- ☞ Guru membantu siswa jika ada yang tidak diketahuainya
- ☞ Mengarahkan siswa mewarnai gambarnya dengan baik dan rapi
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

▪ ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Peserta didik melanjutkan proses pembuatan karya dengan proses pewarnaan pertama pada rancangan gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*

- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- ☞ Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Memberi motivasi dan mengucapkan salam

Pertemuan ketiga

1. Kegiatan pendahuluan

motivasi, persepsi dan apresiasi

- Mengucapkan salam
- Mempersiapkan ketua kelas untuk menyiapkan dan membaca doa sebelum belajar
- Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya belajar.

2. Kegiatan inti

▪ **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Guru menanyakan kembali pelajaran minggu lalu

- ☞ Guru membuka kegiatan belajar
- ☞ Guru memberikan arahan untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- ☞ Guru mengarahkan siswa untuk melanjutkan pembuatan karya sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan
- ☞ Guru memberikan arahan siswa untuk melanjutkan pewarnaan kedua atau proses *finishing* pada gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*
- ☞ Guru membantu siswa jika ada yang tidak diketahuainya
- ☞ Mengarahkan siswa mewarnai gambarnya dengan baik dan rapi
- ☞ Guru memberikan evaluasi terhadap hasil karya setiap kelompok

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Peserta didik melanjutkan pewarnaan kedua atau proses *finishing* pada gambar ilustrasi dengan teknik *pointilis*
- ☞ Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran.

- ☞ Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ☞ Memberi motivasi dan mengucapkan salam

E .SUMBER BELAJAR

- a. Buku : - Buku Teks Seni Budaya Kelas VIII
- Buku –buku lain yang relevan
- b. Sumber lain :- Informasi melalui internet

F . PENILAIAN

- 1. Teknik : Non tes
- 2. Bentuk Instrumen : Tes uji prktek kerja
- 3. Instrumen : Buatlah gambar ilustrasi dengan menggunakan teknik *pointilis*
- 4. Aspek yang dinilai : Kreativitas peserta didik

Pedoman Penilaian Kreativitas Peserta Didik

Makassar, 13 Mei 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP HASANUDDIN GOWA

Guru Mata Pelajaran

(ST. MARHAENI, S.Pd)

NIP.19600503 198303 2 012

IDHAN SULAIMAN, S.Pd













HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Pratindakan

Aspek *fluency* (kelancaran)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	1	2	3	1.5
2	Alysia Kristin Karambe	1	1	2	1
3	Angelina Virginia maraya	1	1	2	1
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	1	3	1.5
5	Arman Satuang	1	1	2	1
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	1	3	1.5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	1	2	3	1.5
8	Devis Valeri Desrian	1	2	3	1.5
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	1	3	1.5
10	Famelya Tmutia Laru	1	1	2	1
11	Fenito Salidin	1	1	2	1
12	Fransisco Fernando Dala	2	1	3	1.5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	2	4	2
14	Giandry Noverly Ancang	1	1	2	1
15	Jesika wenaes	1	2	3	1.5
16	Irma	2	1	3	1.5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	2	4	2
18	Inviolata Florasita Lata	1	3	4	2
19	Juan Andre Kalepao	2	1	3	1.5
20	Maikel Siwalete	1	2	3	1.5
21	Maria Devilia Bara	1	2	3	1.5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	1	1	2	1
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	2	4	2
24	Paskalis Ifansius Bongkong	2	1	3	1.5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	1	2	3	1.5
26	Rahmawati	1	1	2	1
27	Satrya Jaya Kussoy	2	1	3	1.5
28	Teresia Novita Pangloli	1	2	3	1.5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	2	1	3	1.5
30	Bagus Eko Prasetyo	1	2	3	1.5
JUMLAH		42	44	86	42
RATA –RATA HITUNG					1,4
PROSENTASE					30.71%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Pratindakan

Aspek *flexibility* (keluwesan)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	1	2	3	1,5
2	Alysia Kristin Karambe	1	1	2	1
3	Angelina Virginia maraya	1	1	2	1
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	1	1	2	1
5	Arman Satuang	1	1	2	1
6	Arnoldus Jansen Priyogo	1	1	2	1
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	1	3	1,5
8	Devis Valeri Desrian	1	2	3	1,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	2	4	2
10	Famelya Tmutia Laru	1	2	3	1,5
11	Fenito Salidin	1	1	2	1
12	Fransisco Fernando Dala	1	2	3	1,5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	1	3	1,5
14	Giandry Noverly Ancang	1	2	3	1,5
15	Jesika wenaes	2	1	3	1,5
16	Irma	1	1	2	1
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	1	2	3	1,5
18	Inviolata Florasita Lata	2	1	3	1,5
19	Juan Andre Kalepao	1	2	3	1,5
20	Maikel Siwalete	1	1	2	1
21	Maria Devilia Bara	1	1	2	1
22	Marlon Juaniarta Gonsales	1	1	2	1
23	Okiardo Dicaprio. Dat	1	1	2	1
24	Paskalis Ifansius Bongkong	1	1	2	1
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	2	2	4	2
26	Rahmawati	1	1	2	1
27	Satrya Jaya Kussoy	2	1	3	1,5
28	Teresia Novita Pangloli	1	1	2	1
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	1	2	3	1,5
30	Bagus Eko Prasetyo	1	1	2	1
JUMLAH		37	40	77	38,5
RATA –RATA HITUNG					1,28
PROSENTASE					27,5%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Pratindakan

Aspek *elaboration* (keterperincian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	1	2	3	1,5
2	Alysia Kristin Karambe	1	1	2	1
3	Angelina Virginia maraya	1	1	2	1
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	2	4	2
5	Arman Satuang	1	1	2	1
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	1	3	1,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	2	4	2
8	Devis Valeri Desrian	1	2	3	1,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	1	3	1,5
10	Famelya Tmutia Laru	1	2	3	1,5
11	Fenito Salidin	1	1	2	1
12	Fransisco Fernando Dala	2	1	3	1,5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	1	3	1,5
14	Giandry Noverly Ancang	1	2	3	1,5
15	Jesika wenaes	1	2	3	1,5
16	Irma	2	1	3	1,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	1	3	1,5
18	Inviolata Florasita Lata	1	1	2	1
19	Juan Andre Kalepao	1	2	3	1,5
20	Maikel Siwalete	1	1	2	1
21	Maria Devilia Bara	1	1	2	1
22	Marlon Juaniarta Gonsales	1	1	2	1
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	2	4	2
24	Paskalis Ifansius Bongkong	1	2	3	1,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	2	1	3	1,5
26	Rahmawati	1	2	3	1,5
27	Satrya Jaya Kussoy	2	2	4	2
28	Teresia Novita Pangloli	1	2	3	1,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	2	2	4	2
30	Bagus Eko Prasetyo	1	1	2	1
JUMLAH		42	45	86	43
RATA –RATA HITUNG					1,43
PROSENTASE					30,71%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Pratindakan

Aspek *originality* (keaslian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	1	2	3	1,5
2	Alysia Kristin Karambe	1	1	2	1
3	Angelina Virginia maraya	1	1	2	1
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	1	3	1,5
5	Arman Satuang	2	1	3	1,5
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	1	3	1,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	1	2	3	1,5
8	Devis Valeri Desrian	1	2	3	1,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	2	4	2
10	Famelya Tmutia Laru	1	2	3	1,5
11	Fenito Salidin	1	1	2	1
12	Fransisco Fernando Dala	2	2	4	2
13	Geraldinho Waka Nusa	2	1	3	1,5
14	Giandry Noverly Ancang	2	2	4	2
15	Jesika wenaes	2	1	3	1,5
16	Irma	1	2	3	1,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	1	3	1,5
18	Inviolata Florasita Lata	1	2	3	1,5
19	Juan Andre Kalepao	2	2	4	2
20	Maikel Siwalete	2	1	3	1,5
21	Maria Devilia Bara	1	1	2	1
22	Marlon Juaniarta Gonsales	2	2	4	2
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	2	4	2
24	Paskalis Ifansius Bongkong	2	1	3	1,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	2	2	4	2
26	Rahmawati	1	1	2	1
27	Satrya Jaya Kussoy	1	2	3	1,5
28	Teresia Novita Pangloli	2	2	4	2
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	2	1	3	1,5
30	Bagus Eko Prasetyo	1	1	2	1
JUMLAH		47	45	92	46
RATA –RATA HITUNG					1,53
PROSENTASE					32,85%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan I

Aspek *fluency* (kelancaran)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	1	2	3	1,5
2	Alysia Kristin Karambe	1	2	3	1,5
3	Angelina Virginia maraya	2	1	3	1,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	1	3	1,5
5	Arman Satuang	2	1	3	1,5
6	Arnoldus Jansen Priyogo	1	2	3	1,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	1	2	3	1,5
8	Devis Valeri Desrian	2	2	4	2
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	2	4	2
10	Famelya Tmutia Laru	1	2	3	1,5
11	Fenito Salidin	2	1	3	1,5
12	Fransisco Fernando Dala	1	2	3	1,5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	2	4	2
14	Giandry Noverly Ancang	1	2	3	1,5
15	Jesika wenaes	1	2	3	1,5
16	Irma	2	1	3	1,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	2	4	2
18	Inviolata Florasita Lata	2	1	3	1,5
19	Juan Andre Kalepao	2	2	4	2
20	Maikel Siwalete	1	2	3	1,5
21	Maria Devilia Bara	2	1	3	1,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	2	1	3	1,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	1	1	2	1
24	Paskalis Ifansius Bongkong	1	2	3	1,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	2	2	4	2
26	Rahmawati	1	2	3	1,5
27	Satrya Jaya Kussoy	2	1	3	1,5
28	Teresia Novita Pangloli	2	2	4	2
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	1	2	3	1,5
30	Bagus Eko Prasetyo	2	2	4	2
JUMLAH		47	50	97	48,5
RATA –RATA HITUNG					1,61
PROSENTASE					34,64%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan I

Aspek *flexibility* (keluwesan)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	1	1	2	1
2	Alysia Kristin Karambe	1	1	2	1
3	Angelina Virginia maraya	1	2	3	1,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	1	1	2	1
5	Arman Satuang	1	1	2	1
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	1	3	1,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	1	1	2	1
8	Devis Valeri Desrian	1	1	2	1
9	Elisabet Delsinta Duhu	1	2	3	1,5
10	Famelya Tmutia Laru	1	2	3	1,5
11	Fenito Salidin	1	1	2	1
12	Fransisco Fernando Dala	2	1	3	1,5
13	Geraldinho Waka Nusa	1	1	2	1
14	Giandry Noverly Ancang	1	1	2	1
15	Jesika wenaes	2	2	4	2
16	Irma	1	1	2	1
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	1	3	1,5
18	Inviolata Florasita Lata	1	2	3	1,5
19	Juan Andre Kalepao	1	2	3	1,5
20	Maikel Siwalete	1	1	2	1
21	Maria Devilia Bara	1	1	2	1
22	Marlon Juaniarta Gonsales	1	1	2	1
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	1	3	1,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	2	2	4	2
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	1	2	3	1,5
26	Rahmawati	2	2	4	2
27	Satrya Jaya Kussoy	2	2	4	2
28	Teresia Novita Pangloli	2	1	3	1,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	1	1	2	1
30	Bagus Eko Prasetyo	1	1	2	1
JUMLAH		40	40	80	39,5
RATA –RATA HITUNG					1.31
PROSENTASE					28,57%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan I

Aspek *elaboration* (keterperincian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	1	2	3	1,5
2	Alysia Kristin Karambe	1	1	2	1
3	Angelina Virginia maraya	2	1	3	1,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	1	1	2	1
5	Arman Satuang	1	2	3	1,5
6	Arnoldus Jansen Priyogo	1	1	2	1
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	1	3	1,5
8	Devis Valeri Desrian	1	1	2	1
9	Elisabet Delsinta Duhu	1	2	3	1,5
10	Famelya Tmutia Laru	2	1	3	1,5
11	Fenito Salidin	1	1	2	1
12	Fransisco Fernando Dala	1	1	2	1
13	Geraldinho Waka Nusa	2	1	3	1,5
14	Giandry Noverly Ancang	2	2	4	2
15	Jesika wenaes	2	2	4	2
16	Irma	1	1	2	1
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	1	3	1,5
18	Inviolata Florasita Lata	1	2	3	1,5
19	Juan Andre Kalepao	1	2	3	1,5
20	Maikel Siwalete	2	1	3	1,5
21	Maria Devilia Bara	1	1	2	1
22	Marlon Juaniarta Gonsales	2	1	3	1,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	1	1	2	1
24	Paskalis Ifansius Bongkong	2	2	4	2
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	1	2	3	1,5
26	Rahmawati	1	2	3	1,5
27	Satrya Jaya Kussoy	2	1	3	1,5
28	Teresia Novita Pangloli	1	2	3	1,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	2	2	4	2
30	Bagus Eko Prasetyo	1	1	2	1
JUMLAH		41	42	84	42
RATA –RATA HITUNG					1,4
PROSENTASE					30%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan I

Aspek *originality* (keaslian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	1	2	3	1,5
2	Alysia Kristin Karambe	1	1	2	1
3	Angelina Virginia maraya	1	2	3	1,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	1	1	2	1
5	Arman Satuang	1	2	3	1,5
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	2	4	2
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	1	3	1,5
8	Devis Valeri Desrian	1	1	2	1
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	1	3	1,5
10	Famelya Tmutia Laru	1	2	3	1,5
11	Fenito Salidin	2	1	3	1,5
12	Fransisco Fernando Dala	1	1	2	1
13	Geraldinho Waka Nusa	1	2	3	1,5
14	Giandry Noverly Ancang	2	1	3	1,5
15	Jesika wenaes	2	1	3	1,5
16	Irma	1	2	3	1,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	1	2	3	1,5
18	Inviolata Florasita Lata	2	2	4	2
19	Juan Andre Kalepao	2	2	4	2
20	Maikel Siwalete	2	2	4	2
21	Maria Devilia Bara	2	1	3	1,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	1	1	2	1
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	1	3	1,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	1	2	3	1,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	2	2	4	2
26	Rahmawati	2	2	4	2
27	Satrya Jaya Kussoy	1	2	3	1,5
28	Teresia Novita Pangloli	2	2	4	2
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	1	2	3	1,5
30	Bagus Eko Prasetyo	1	1	2	1
JUMLAH		44	48	92	45,5
RATA –RATA HITUNG					1,51
PROSENTASE					32,85%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan II

Aspek *fluency* (kelancaran)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	2	4	2
2	Alysia Kristin Karambe	2	2	4	2
3	Angelina Virginia maraya	2	2	4	2
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	2	4	2
5	Arman Satuang	2	2	4	2
6	Arnoldus Jansen Priyogo	3	2	5	2,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	1	3	1,5
8	Devis Valeri Desrian	2	2	4	2
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	2	5	2,5
10	Famelya Tmutia Laru	2	2	4	2
11	Fenito Salidin	2	1	3	1,5
12	Fransisco Fernando Dala	2	2	4	2
13	Geraldinho Waka Nusa	3	2	5	2,5
14	Giandry Noverly Ancang	2	2	4	2
15	Jesika wenaes	2	2	4	2
16	Irma	3	2	5	2,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	2	4	2
18	Inviolata Florasita Lata	2	2	4	2
19	Juan Andre Kalepao	2	2	4	2
20	Maikel Siwalete	2	2	4	2
21	Maria Devilia Bara	2	2	4	2
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	2	5	2,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	2	4	2
24	Paskalis Ifansius Bongkong	2	2	4	2
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	2	5	2,5
26	Rahmawati	3	2	5	2,5
27	Satrya Jaya Kussoy	2	1	3	1,5
28	Teresia Novita Pangloli	3	2	5	2,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	2	2	4	2
30	Bagus Eko Prasetyo	2	2	4	2
JUMLAH		66	57	123	67,5
RATA –RATA HITUNG					2,25
PROSENTASE					43.92%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan II

Aspek *flexibility* (keluwesan)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	1	2	3	1,5
2	Alysia Kristin Karambe	1	2	3	1,5
3	Angelina Virginia maraya	2	2	4	2
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	1	3	1,5
5	Arman Satuang	2	2	4	2
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	1	3	1,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	1	2	3	1,5
8	Devis Valeri Desrian	2	1	3	1,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	2	4	2
10	Famelya Tmutia Laru	2	2	4	2
11	Fenito Salidin	2	1	3	1,5
12	Fransisco Fernando Dala	2	1	3	1,5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	2	4	2
14	Giandry Noverly Ancang	1	2	3	1,5
15	Jesika wenaes	3	2	5	2,5
16	Irma	2	2	4	2
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	3	2	5	2,5
18	Inviolata Florasita Lata	2	1	3	1,5
19	Juan Andre Kalepao	2	2	4	2
20	Maikel Siwalete	1	2	3	1,5
21	Maria Devilia Bara	2	2	4	2
22	Marlon Juaniarta Gonsales	2	1	3	1,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	3	2	5	2,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	2	5	2,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	2	2	4	2
26	Rahmawati	2	2	4	2
27	Satrya Jaya Kussoy	2	1	3	1,5
28	Teresia Novita Pangloli	3	2	5	2,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	1	2	3	1,5
30	Bagus Eko Prasetyo	2	1	3	1,5
JUMLAH		59	51	110	51
RATA –RATA HITUNG					1,7
PROSENTASE					39.28%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan II

Aspek *elaboration* (keterperincian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	3	2	5	2,5
2	Alysia Kristin Karambe	2	2	4	2
3	Angelina Virginia maraya	2	2	4	2
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	1	2	3	1,5
5	Arman Satuang	2	1	3	1,5
6	Arnoldus Jansen Priyogo	1	2	3	1,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	2	4	2
8	Devis Valeri Desrian	1	2	3	1,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	1	3	1,5
10	Famelya Tmutia Laru	2	2	4	2
11	Fenito Salidin	1	2	3	1,5
12	Fransisco Fernando Dala	2	1	3	1,5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	2	4	2
14	Giandry Noverly Ancang	1	1	2	1
15	Jesika wenaes	3	2	5	2,5
16	Irma	2	1	3	1,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	1	3	1,5
18	Inviolata Florasita Lata	2	2	4	2
19	Juan Andre Kalepao	2	1	3	1,5
20	Maikel Siwalete	1	2	3	1,5
21	Maria Devilia Bara	2	1	3	1,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	2	2	4	2
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	1	3	1,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	2	5	2,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	2	2	4	2
26	Rahmawati	1	2	3	1,5
27	Satrya Jaya Kussoy	2	2	4	2
28	Teresia Novita Pangloli	2	1	3	1,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	1	2	3	1,5
30	Bagus Eko Prasetyo	2	1	3	1,5
JUMLAH		59	44	103	46,5
RATA –RATA HITUNG					1,55
PROSENTASE					36,78%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan II

Aspek *originality* (keaslian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	2	4	2
2	Alysia Kristin Karambe	2	1	3	1,5
3	Angelina Virginia maraya	2	1	3	1,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	1	2	3	1,5
5	Arman Satuang	2	2	4	2
6	Arnoldus Jansen Priyogo	3	2	5	2,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	1	3	1,5
8	Devis Valeri Desrian	2	2	4	2
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	2	5	2,5
10	Famelya Tmutia Laru	2	2	4	2
11	Fenito Salidin	2	1	3	1,5
12	Fransisco Fernando Dala	2	2	4	2
13	Geraldinho Waka Nusa	2	1	3	1,5
14	Giandry Noverly Ancang	2	2	4	2
15	Jesika wenaes	3	2	5	2,5
16	Irma	2	2	4	2
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	2	4	2
18	Inviolata Florasita Lata	3	2	5	2,5
19	Juan Andre Kalepao	2	1	3	1,5
20	Maikel Siwalete	2	2	4	2
21	Maria Devilia Bara	3	2	5	2,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	2	1	3	1,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	2	4	2
24	Paskalis Ifansius Bongkong	2	2	4	2
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	2	2	4	2
26	Rahmawati	3	2	5	2,5
27	Satrya Jaya Kussoy	2	2	4	2
28	Teresia Novita Pangloli	3	2	5	2,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	2	2	4	2
30	Bagus Eko Prasetyo	2	1	3	1,5
JUMLAH		66	62	128	59
RATA –RATA HITUNG					1,96
PROSENTASE					45.71%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan III

Aspek *fluency* (kelancaran)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	3	3	6	3
2	Alysia Kristin Karambe	3	2	5	2,5
3	Angelina Virginia maraya	2	2	4	2
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	3	5	2,5
5	Arman Satuang	3	2	5	2,5
6	Arnoldus Jansen Priyogo	3	3	6	3
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	2	4	2
8	Devis Valeri Desrian	3	2	5	2,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	3	6	3
10	Famelya Tmutia Laru	3	3	6	3
11	Fenito Salidin	3	2	5	2,5
12	Fransisco Fernando Dala	3	3	6	3
13	Geraldinho Waka Nusa	3	3	6	3
14	Giandry Noverly Ancang	3	3	6	3
15	Jesika wenaes	3	3	6	3
16	Irma	3	2	5	2,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	3	3	6	3
18	Inviolata Florasita Lata	3	3	6	3
19	Juan Andre Kalepao	3	3	6	3
20	Maikel Siwalete	3	3	6	3
21	Maria Devilia Bara	3	3	6	3
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	3	6	3
23	Okiardo Dicaprio. Dat	3	3	6	3
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	3	6	3
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	3	6	3
26	Rahmawati	3	3	6	3
27	Satrya Jaya Kussoy	3	2	5	2,5
28	Teresia Novita Pangloli	3	3	6	3
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	3	3	6	3
30	Bagus Eko Prasetyo	3	3	6	3
JUMLAH		87	82	169	84,5
RATA –RATA HITUNG					2,81
PROSENTASE					60,35%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan III

Aspek *flexibility* (keluwesan)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	2	4	2
2	Alysia Kristin Karambe	2	2	4	2
3	Angelina Virginia maraya	2	2	4	2
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	2	4	2
5	Arman Satuang	3	2	5	2,5
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	2	4	2
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	2	4	2
8	Devis Valeri Desrian	2	2	4	2
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	2	5	2,5
10	Famelya Tmutia Laru	2	3	5	2,5
11	Fenito Salidin	2	2	4	2
12	Fransisco Fernando Dala	3	2	5	2,5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	2	4	2
14	Giandry Noverly Ancang	2	2	4	2
15	Jesika wenaes	3	3	6	3
16	Irma	2	2	4	2
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	3	2	5	2,5
18	Inviolata Florasita Lata	3	2	5	2,5
19	Juan Andre Kalepao	3	2	5	2,5
20	Maikel Siwalete	2	2	4	2
21	Maria Devilia Bara	3	2	5	2,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	2	5	2,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	3	2	5	2,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	2	5	2,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	3	6	3
26	Rahmawati	3	3	6	3
27	Satrya Jaya Kussoy	2	3	5	2,5
28	Teresia Novita Pangloli	3	2	5	2,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	2	2	4	2
30	Bagus Eko Prasetyo	2	2	4	2
JUMLAH		70	65	135	69,5
RATA –RATA HITUNG					2,31
PROSENTASE					48.21%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan III

Aspek *elaboration* (keterperincian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	3	3	6	3
2	Alysia Kristin Karambe	3	2	5	2,5
3	Angelina Virginia maraya	2	2	4	2
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	2	4	2
5	Arman Satuang	3	3	6	3
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	2	4	2
7	Christian Malole Paulus Zacharias	3	2	5	2,5
8	Devis Valeri Desrian	2	2	4	2
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	2	5	2,5
10	Famelya Tmutia Laru	3	2	5	2,5
11	Fenito Salidin	2	2	4	2
12	Fransisco Fernando Dala	2	2	4	2
13	Geraldinho Waka Nusa	3	2	5	2,5
14	Giandry Noverly Ancang	2	2	4	2
15	Jesika wenaes	3	3	6	3
16	Irma	2	2	4	2
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	3	2	5	2,5
18	Inviolata Florasita Lata	3	2	5	2,5
19	Juan Andre Kalepao	3	3	6	3
20	Maikel Siwalete	2	2	4	2
21	Maria Devilia Bara	2	2	4	2
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	2	5	2,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	3	2	5	2,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	4	3	7	3,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	3	6	3
26	Rahmawati	2	3	5	2,5
27	Satrya Jaya Kussoy	3	3	6	3
28	Teresia Novita Pangloli	3	2	5	2,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	2	2	4	2
30	Bagus Eko Prasetyo	2	2	4	2
JUMLAH		78	68	146	73
RATA –RATA HITUNG					2.43
PROSENTASE					52.14%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan III

Aspek *originality* (keaslian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	3	3	6	3
2	Alysia Kristin Karambe	3	2	5	2,5
3	Angelina Virginia maraya	3	2	5	2,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	2	4	2
5	Arman Satuang	4	3	7	3,5
6	Arnoldus Jansen Priyogo	3	3	6	3
7	Christian Malole Paulus Zacharias	3	2	5	2,5
8	Devis Valeri Desrian	3	2	5	2,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	3	6	3
10	Famelya Tmutia Laru	3	3	6	3
11	Fenito Salidin	3	2	5	2,5
12	Fransisco Fernando Dala	3	2	5	2,5
13	Geraldinho Waka Nusa	3	2	5	2,5
14	Giandry Noverly Ancang	3	2	5	2,5
15	Jesika wenaes	3	2	5	2,5
16	Irma	3	3	6	3
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	3	3	6	3
18	Inviolata Florasita Lata	3	2	5	2,5
19	Juan Andre Kalepao	3	3	6	3
20	Maikel Siwalete	3	3	6	3
21	Maria Devilia Bara	4	2	6	3
22	Marlon Juaniarta Gonsales	4	2	6	3
23	Okiardo Dicaprio. Dat	4	2	6	3
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	3	6	3
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	3	6	3
26	Rahmawati	3	3	6	3
27	Satrya Jaya Kussoy	3	3	6	3
28	Teresia Novita Pangloli	3	3	6	3
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	3	3	6	3
30	Bagus Eko Prasetyo	3	2	5	2,5
JUMLAH		93	75	168	82
RATA –RATA HITUNG					2,73
PROSENTASE					60%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan I

Aspek *fluency* (kelancaran)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	2	4	2
2	Alysia Kristin Karambe	2	2	4	2
3	Angelina Virginia maraya	3	3	6	3
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	2	4	2
5	Arman Satuang	2	2	4	2
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	3	5	2,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	2	4	2
8	Devis Valeri Desrian	3	2	5	2,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	3	6	3
10	Famelya Tmutia Laru	3	3	6	3
11	Fenito Salidin	2	2	4	2
12	Fransisco Fernando Dala	3	2	5	2,5
13	Geraldinho Waka Nusa	3	3	6	3
14	Giandry Noverly Ancang	3	2	5	2,5
15	Jesika wenaes	2	2	4	2
16	Irma	3	2	5	2,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	3	3	6	3
18	Inviolata Florasita Lata	3	3	6	3
19	Juan Andre Kalepao	3	2	5	2,5
20	Maikel Siwalete	2	3	5	2,5
21	Maria Devilia Bara	3	2	5	2,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	2	3	5	2,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	3	5	2,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	2	5	2,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	2	2	4	2
26	Rahmawati	2	3	5	2,5
27	Satrya Jaya Kussoy	2	3	5	2,5
28	Teresia Novita Pangloli	3	3	6	3
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	3	3	6	3
30	Bagus Eko Prasetyo	2	2	4	2
JUMLAH		72	74	146	74,5
RATA –RATA HITUNG					2,48
PROSENTASE					52,14%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan I

Aspek *flexibility* (keluwesan)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	2	4	2
2	Alysia Kristin Karambe	2	2	4	2
3	Angelina Virginia maraya	2	3	5	2,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	3	2	5	2,5
5	Arman Satuang	2	2	4	2
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	2	4	2
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	3	5	2,5
8	Devis Valeri Desrian	3	2	5	2,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	2	4	2
10	Famelya Tmutia Laru	3	3	6	3
11	Fenito Salidin	2	2	4	2
12	Fransisco Fernando Dala	3	2	5	2,5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	3	5	2,5
14	Giandry Noverly Ancang	2	3	5	2,5
15	Jesika wenaes	3	2	5	2,5
16	Irma	3	2	5	2,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	2	4	2
18	Inviolata Florasita Lata	2	3	5	2,5
19	Juan Andre Kalepao	3	3	6	3
20	Maikel Siwalete	3	2	5	2,5
21	Maria Devilia Bara	2	2	4	2
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	2	5	2,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	2	4	2
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	2	5	2,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	2	5	2,5
26	Rahmawati	2	3	5	2,5
27	Satrya Jaya Kussoy	3	2	5	2,5
28	Teresia Novita Pangloli	3	2	5	2,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	3	3	6	3
30	Bagus Eko Prasetyo	2	2	4	2
JUMLAH		74	69	143	71.5
RATA –RATA HITUNG					2,38
PROSENTASE					51,07%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan I

Aspek *elaboration* (keterperincian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	3	5	2,5
2	Alysia Kristin Karambe	2	2	4	2
3	Angelina Virginia maraya	3	3	6	3
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	3	3	6	3
5	Arman Satuang	2	2	4	2
6	Arnoldus Jansen Priyogo	2	2	4	2
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	2	4	2
8	Devis Valeri Desrian	2	2	4	2
9	Elisabet Delsinta Duhu	2	3	5	2,5
10	Famelya Tmutia Laru	3	2	5	2,5
11	Fenito Salidin	3	2	5	2,5
12	Fransisco Fernando Dala	2	2	4	2
13	Geraldinho Waka Nusa	2	3	5	2,5
14	Giandry Noverly Ancang	2	3	5	2,5
15	Jesika wenaes	3	2	5	2,5
16	Irma	3	2	5	2,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	3	5	2,5
18	Inviolata Florasita Lata	3	3	6	3
19	Juan Andre Kalepao	2	3	5	2,5
20	Maikel Siwalete	3	3	6	3
21	Maria Devilia Bara	2	2	4	2
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	2	5	2,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	3	5	2,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	3	6	3
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	2	5	2,5
26	Rahmawati	2	3	5	2,5
27	Satrya Jaya Kussoy	2	3	5	2,5
28	Teresia Novita Pangloli	2	2	4	2
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	3	3	6	3
30	Bagus Eko Prasetyo	2	2	4	2
JUMLAH		72	75	147	71
RATA –RATA HITUNG					2,36
PROSENTASE					52,5%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan I

Aspek *originality* (keaslian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	2	4	2
2	Alysia Kristin Karambe	2	3	5	2,5
3	Angelina Virginia maraya	3	2	5	2,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	2	4	2
5	Arman Satuang	3	3	6	3
6	Arnoldus Jansen Priyogo	3	2	5	2,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	2	2	4	2
8	Devis Valeri Desrian	2	2	4	2
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	3	6	3
10	Famelya Tmutia Laru	2	2	4	2
11	Fenito Salidin	3	2	5	2,5
12	Fransisco Fernando Dala	3	2	5	2,5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	2	4	2
14	Giandry Noverly Ancang	3	3	6	3
15	Jesika wenaes	2	2	4	2
16	Irma	3	2	5	2,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	3	3	6	3
18	Inviolata Florasita Lata	3	2	5	2,5
19	Juan Andre Kalepao	3	3	6	3
20	Maikel Siwalete	2	3	5	2,5
21	Maria Devilia Bara	3	2	5	2,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	2	5	2,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	3	5	2,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	3	6	3
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	3	6	3
26	Rahmawati	3	3	6	3
27	Satrya Jaya Kussoy	2	3	5	2,5
28	Teresia Novita Pangloli	2	2	4	2
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	3	3	6	3
30	Bagus Eko Prasetyo	3	2	5	2,5
JUMLAH		78	73	151	75,5
RATA –RATA HITUNG					2,51
PROSENTASE					53,92%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan II

Aspek *fluency* (kelancaran)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	3	5	2,5
2	Alysia Kristin Karambe	2	3	5	2,5
3	Angelina Virginia maraya	3	3	6	3
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	2	3	5	2,5
5	Arman Satuang	3	3	6	3
6	Arnoldus Jansen Priyogo	3	3	6	3
7	Christian Malole Paulus Zacharias	4	3	7	3,5
8	Devis Valeri Desrian	2	3	5	2,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	3	6	3
10	Famelya Tmutia Laru	4	3	7	3,5
11	Fenito Salidin	3	3	6	3
12	Fransisco Fernando Dala	3	3	6	3
13	Geraldinho Waka Nusa	3	3	6	3
14	Giandry Noverly Ancang	4	3	7	3,5
15	Jesika wenaes	3	3	6	3
16	Irma	3	3	6	3
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	3	4	7	3,5
18	Inviolata Florasita Lata	3	3	6	3
19	Juan Andre Kalepao	2	3	5	2,5
20	Maikel Siwalete	3	3	6	3
21	Maria Devilia Bara	4	3	7	3,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	3	6	3
23	Okiardo Dicaprio. Dat	3	3	6	3
24	Paskalis Ifansius Bongkong	4	3	7	3,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	3	6	3
26	Rahmawati	2	3	5	2,5
27	Satrya Jaya Kussoy	3	4	7	3,5
28	Teresia Novita Pangloli	3	3	6	3
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	4	3	7	3,5
30	Bagus Eko Prasetyo	3	3	6	3
JUMLAH		91	92	183	113,5
RATA –RATA HITUNG					3,40
PROSENTASE					65,35%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan II

Aspek *flexibility* (keluwesan)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	3	5	2,5
2	Alysia Kristin Karambe	2	3	5	2,5
3	Angelina Virginia maraya	3	3	6	3
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	3	2	5	2,5
5	Arman Satuang	3	3	6	3
6	Arnoldus Jansen Priyogo	4	3	7	3,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	3	3	6	3
8	Devis Valeri Desrian	4	3	7	3,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	4	3	7	3,5
10	Famelya Tmutia Laru	3	3	6	3
11	Fenito Salidin	2	3	5	2,5
12	Fransisco Fernando Dala	3	3	6	3
13	Geraldinho Waka Nusa	2	3	5	2,5
14	Giandry Noverly Ancang	3	3	6	3
15	Jesika wenaes	4	3	7	3,5
16	Irma	3	3	6	3
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	3	5	2,5
18	Inviolata Florasita Lata	3	3	6	3
19	Juan Andre Kalepao	3	2	5	2,5
20	Maikel Siwalete	3	3	6	3
21	Maria Devilia Bara	4	3	7	3,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	3	6	3
23	Okiardo Dicaprio. Dat	4	3	7	3,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	4	3	7	3,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	3	6	3
26	Rahmawati	4	3	7	3,5
27	Satrya Jaya Kussoy	3	3	6	3
28	Teresia Novita Pangloli	4	3	7	3,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	3	2	5	2,5
30	Bagus Eko Prasetyo	3	3	6	3
JUMLAH		94	87	181	90,5
RATA –RATA HITUNG					3,01
PROSENTASE					64,64%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan II

Aspek *elaboration* (keterperincian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	2	3	5	2,5
2	Alysia Kristin Karambe	3	3	6	3
3	Angelina Virginia maraya	4	3	7	3,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	3	3	6	3
5	Arman Satuang	3	3	6	3
6	Arnoldus Jansen Priyogo	3	2	5	2,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	4	3	7	3,5
8	Devis Valeri Desrian	3	3	6	3
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	3	6	3
10	Famelya Tmutia Laru	4	3	7	3,5
11	Fenito Salidin	3	3	6	3
12	Fransisco Fernando Dala	2	3	5	2,5
13	Geraldinho Waka Nusa	2	3	5	2,5
14	Giandry Noverly Ancang	3	3	6	3
15	Jesika wenaes	4	3	7	3,5
16	Irma	3	2	5	2,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	2	3	5	2,5
18	Inviolata Florasita Lata	3	3	6	3
19	Juan Andre Kalepao	4	3	7	3,5
20	Maikel Siwalete	3	3	6	3
21	Maria Devilia Bara	3	2	5	2,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	4	3	7	3,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	3	5	2,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	3	6	3
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	3	6	3
26	Rahmawati	2	3	5	2,5
27	Satrya Jaya Kussoy	2	3	5	2,5
28	Teresia Novita Pangloli	3	3	6	3
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	4	2	6	3
30	Bagus Eko Prasetyo	4	3	7	3,5
JUMLAH		91	86	177	88,5
RATA –RATA HITUNG					2,95
PROSENTASE					63,21%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan II

Aspek *originality* (keaslian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	3	3	6	3
2	Alysia Kristin Karambe	4	3	7	3,5
3	Angelina Virginia maraya	3	3	6	3
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	4	3	7	3,5
5	Arman Satuang	3	3	6	3
6	Arnoldus Jansen Priyogo	4	2	6	3
7	Christian Malole Paulus Zacharias	4	3	7	3,5
8	Devis Valeri Desrian	3	3	6	3
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	3	6	3
10	Famelya Tmutia Laru	4	3	7	3,5
11	Fenito Salidin	3	3	6	3
12	Fransisco Fernando Dala	3	3	6	3
13	Geraldinho Waka Nusa	3	2	5	2,5
14	Giandry Noverly Ancang	4	3	7	3,5
15	Jesika wenaes	3	3	6	3
16	Irma	3	2	5	2,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	3	3	6	3
18	Inviolata Florasita Lata	3	3	6	3
19	Juan Andre Kalepao	4	3	7	3,5
20	Maikel Siwalete	3	3	6	3
21	Maria Devilia Bara	4	3	7	3,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	3	6	3
23	Okiardo Dicaprio. Dat	2	3	5	2,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	3	3	6	3
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	3	3	6	3
26	Rahmawati	3	4	7	3,5
27	Satrya Jaya Kussoy	3	4	7	3,5
28	Teresia Novita Pangloli	3	3	6	3
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	3	3	6	3
30	Bagus Eko Prasetyo	3	3	6	3
JUMLAH		95	89	184	90,5
RATA –RATA HITUNG					3,01
PROSENTASE					65,71%

\HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan III

Aspek *fluency* (kelancaran)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	4	4	8	4
2	Alysia Kristin Karambe	3	4	7	3,5
3	Angelina Virginia maraya	4	4	8	4
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	3	4	7	3,5
5	Arman Satuang	4	4	8	4
6	Arnoldus Jansen Priyogo	3	4	7	3,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	4	4	8	4
8	Devis Valeri Desrian	3	4	7	3,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	3	3	6	3
10	Famelya Tmutia Laru	3	4	7	3,5
11	Fenito Salidin	4	4	8	4
12	Fransisco Fernando Dala	3	4	7	3,5
13	Geraldinho Waka Nusa	4	4	8	4
14	Giandry Noverly Ancang	4	3	7	3,5
15	Jesika wenaes	4	4	8	4
16	Irma	4	3	7	3,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	4	4	8	4
18	Inviolata Florasita Lata	4	4	8	4
19	Juan Andre Kalepao	3	3	6	3
20	Maikel Siwalete	4	4	8	4
21	Maria Devilia Bara	3	4	7	3,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	4	4	8	4
23	Okiardo Dicaprio. Dat	3	4	7	3,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	4	3	7	3,5
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	4	4	8	4
26	Rahmawati	4	4	8	4
27	Satrya Jaya Kussoy	3	4	7	3,5
28	Teresia Novita Pangloli	4	4	8	4
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	4	4	8	4
30	Bagus Eko Prasetyo	3	4	7	3,5
JUMLAH		108	115	223	111,5
RATA –RATA HITUNG					3,71
PROSENTASE					79,28%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan III

Aspek *flexibility* (keluwesan)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	4	3	7	3,5
2	Alysia Kristin Karambe	4	3	7	3,5
3	Angelina Virginia maraya	4	4	8	4
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	3	4	7	3,5
5	Arman Satuang	4	4	8	4
6	Arnoldus Jansen Priyogo	4	4	8	4
7	Christian Malole Paulus Zacharias	4	3	7	3,5
8	Devis Valeri Desrian	3	4	7	3,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	4	4	8	4
10	Famelya Tmutia Laru	4	4	8	4
11	Fenito Salidin	3	4	7	3,5
12	Fransisco Fernando Dala	3	4	7	3,5
13	Geraldinho Waka Nusa	4	4	8	4
14	Giandry Noverly Ancang	4	3	7	3,5
15	Jesika wenaes	3	3	6	3
16	Irma	3	4	7	3,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	4	4	8	4
18	Inviolata Florasita Lata	3	4	7	3,5
19	Juan Andre Kalepao	3	4	7	3,5
20	Maikel Siwalete	4	4	8	4
21	Maria Devilia Bara	4	4	8	4
22	Marlon Juaniarta Gonsales	3	4	7	3,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	3	4	7	3,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	4	4	8	4
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	4	4	8	4
26	Rahmawati	3	4	7	3,5
27	Satrya Jaya Kussoy	4	4	8	4
28	Teresia Novita Pangloli	3	4	7	3,5
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	4	4	8	4
30	Bagus Eko Prasetyo	4	4	8	4
JUMLAH		108	123	231	111,5
RATA –RATA HITUNG					3,71
PROSENTASE					82.5%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan III

Aspek *elaboration* (keterperincian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	3	4	7	3,5
2	Alysia Kristin Karambe	4	4	8	4
3	Angelina Virginia maraya	3	4	7	3,5
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	3	4	7	3,5
5	Arman Satuang	4	4	8	4
6	Arnoldus Jansen Priyogo	4	4	8	4
7	Christian Malole Paulus Zacharias	3	4	7	3,5
8	Devis Valeri Desrian	3	4	7	3,5
9	Elisabet Delsinta Duhu	4	4	8	4
10	Famelya Tmutia Laru	3	3	6	3
11	Fenito Salidin	3	4	7	3,5
12	Fransisco Fernando Dala	4	4	8	4
13	Geraldinho Waka Nusa	3	4	7	3,5
14	Giandry Noverly Ancang	4	4	8	4
15	Jesika wenaes	4	4	8	4
16	Irma	4	3	7	3,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	4	3	7	3,5
18	Inviolata Florasita Lata	4	4	8	4
19	Juan Andre Kalepao	3	4	7	3,5
20	Maikel Siwalete	4	4	8	4
21	Maria Devilia Bara	4	4	8	4
22	Marlon Juaniarta Gonsales	4	3	7	3,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	3	4	7	3,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	4	4	8	4
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	4	4	8	4
26	Rahmawati	3	4	7	3,5
27	Satrya Jaya Kussoy	3	4	7	3,5
28	Teresia Novita Pangloli	4	4	8	4
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	4	3	7	3,5
30	Bagus Eko Prasetyo	3	3	6	3
JUMLAH		107	122	229	110,5
RATA –RATA HITUNG					3,68
PROSENTASE					81,78%

HASIL PENELITIAN KREATIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan III

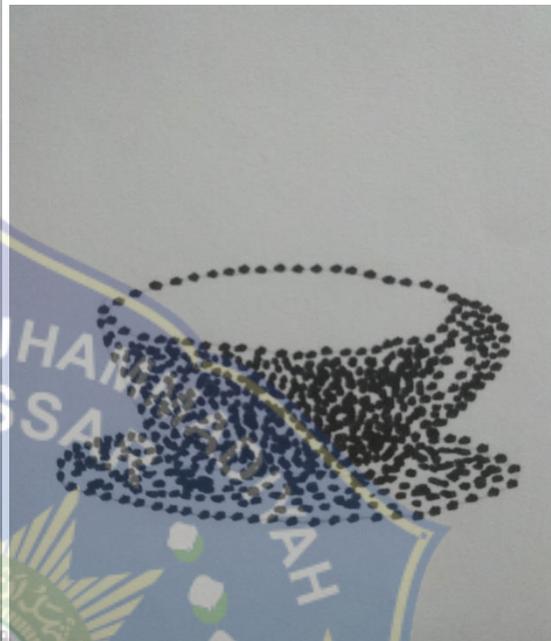
Aspek *originality* (keaslian)

NO	Nama Siswa	Penilaian aspek kelancaran		Jumlah	Rata-rata
		Peneliti	Guru		
1	Agustinus Rehanus S.Putra	4	4	8	4
2	Alysia Kristin Karambe	4	4	8	4
3	Angelina Virginia maraya	4	4	8	4
4	Anjelina Etrisa Verna Rolis	3	3	6	3
5	Arman Satuang	3	4	7	3,5
6	Arnoldus Jansen Priyogo	4	3	7	3,5
7	Christian Malole Paulus Zacharias	4	4	8	4
8	Devis Valeri Desrian	4	4	8	4
9	Elisabet Delsinta Duhu	4	4	8	4
10	Famelya Tmutia Laru	4	3	7	3,5
11	Fenito Salidin	3	4	7	3,5
12	Fransisco Fernando Dala	4	4	8	4
13	Geraldinho Waka Nusa	4	3	7	3,5
14	Giandry Noverly Ancang	4	4	8	4
15	Jesika wenaes	4	4	8	4
16	Irma	4	3	7	3,5
17	Ignasius Yoriko Reski Dalfino.K	4	4	8	4
18	Inviolata Florasita Lata	4	4	8	4
19	Juan Andre Kalepao	4	4	8	4
20	Maikel Siwalete	4	4	8	4
21	Maria Devilia Bara	4	3	7	3,5
22	Marlon Juaniarta Gonsales	4	3	7	3,5
23	Okiardo Dicaprio. Dat	3	4	7	3,5
24	Paskalis Ifansius Bongkong	4	4	8	4
25	Pasyalia Delvi Son Jehabur	4	4	8	4
26	Rahmawati	4	4	8	4
27	Satrya Jaya Kussoy	4	4	8	4
28	Teresia Novita Pangloli	4	4	8	4
29	Yoanitha Vergilia Esica Astrid	4	4	8	4
30	Bagus Eko Prasetyo	3	3	6	3
JUMLAH		115	112	227	113,5
RATA –RATA HITUNG					3,78
PROSENTASE					81,07%

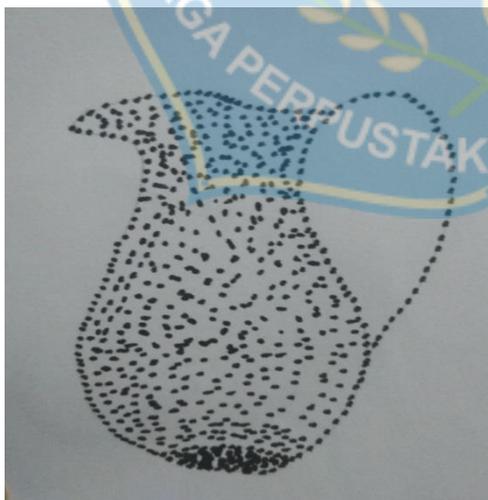
HASIL KARYA
PRATINDAKAN



Karya : Jesika wenaes
(Dokumentasi Foto: A. Avivah, 2
November 2018)



Karya : Fenito Salidin
(Dokumentasi Foto : A. Avivah,
2 November 2018)



Karya : Elina Etrisa
(Dokumentasi Foto : A. Avivah, 2
November 2018)



Karya : Fransisco Fernando
Dokumentasi Foto : A. Avivah, 2
November 2018)



Karya : Maria Devilia Bara

Dokumentasi Foto :
A. Avivah, 2 November
2018)



SIKLUS I



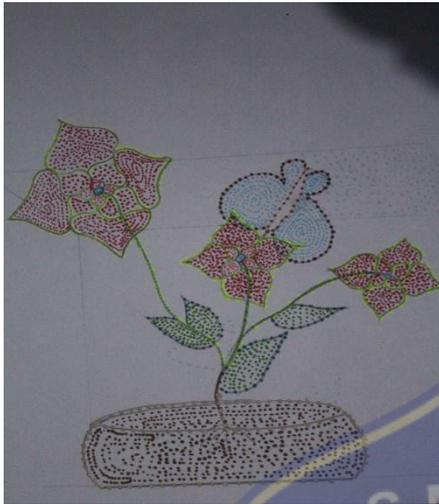
Karya : Jesika wenaes

(Dokumentasi Foto : A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Fenito Salidin

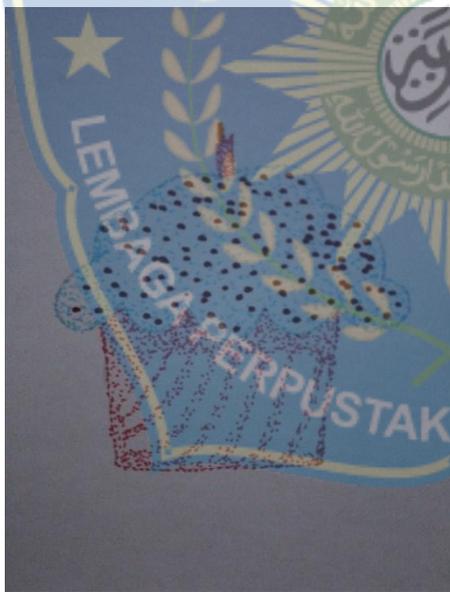
(Dokumentasi Foto : A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Devis Valeri Desrian
(Dokumentasi Foto : A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Famelya Tmutia Laru
(Dokumentasi Foto: A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Agustinus Rehanus
(Dokumentasi Foto: A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Bagus Eko Prasetyo
(Dokumentasi Foto: A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Maria Devilia Bara
(Dokumentasi Foto: A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Irma
(Dokumentasi Foto: A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Alysia Kristin
(Dokumentasi Foto : A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Anjelina Etrisa
(Dokumentasi Foto : A. Avivah,
23 November 2018)



Karya : Juan Andre Kalepao
 (Dokumentasi Foto: A. Avivah,
 23 November 2018)

Karya : Okiardo Dicaprio. Dat
 (Dokumentasi Foto : A. Avivah,
 23 November 2018)

SIKLUS III



Karya : Christian Malole
 (Dokumentasi Foto : A. Avivah,
 14 2018)

Karya : Elisabet Delsinta
 (Dokumentasi Foto : A. Avivah,
 14 2018)



Karya : Fransisco Fernando

Dokumentasi Foto: A. Avivah,
14 Desember 2018)



Karya : Giandry Noverly

Dokumentasi Foto: A. Avivah,
14 Desember 2018)



Karya : Jesika wenaes

Dokumentasi Foto: A. Avivah,
14 Desember 2018)



Karya : Geraldinho Waka Nusa

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)

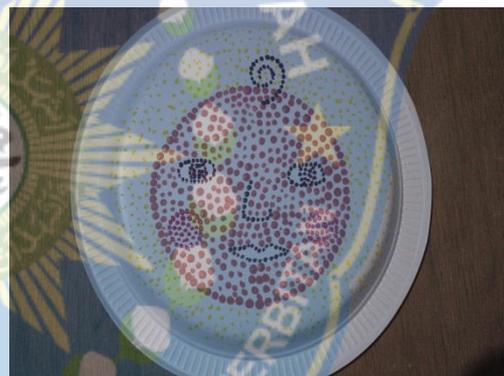


Karya : Arnoldus Jansen

Karya : Rahmawati

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)

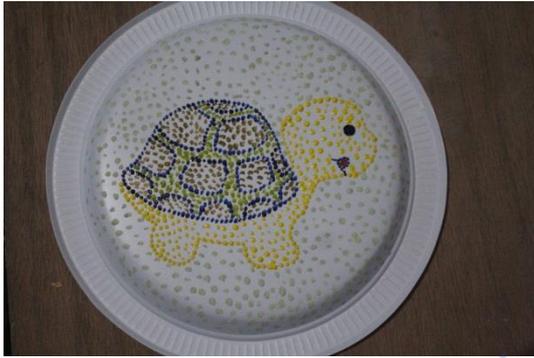


Karya : Arman Satuang

Karya : Ignasius Yoriko

Dokumentasi Foto: A. Avivah,
14 Desember 2018)

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)



Karya : Satria Jaya Kussoy

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)



Karya : Angelina Virginia

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)



Karya : Inviolata Florasita Lata

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)

Karya : Paskalis Ifansius

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)



Karya : Maikel Siwalete

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)



Karya : Rahmawati

Dokumentasi Foto : A. Avivah,
14 Desember 2018)

RIWAYAT HIDUP



Andi Nuravivah lahir di Sanrego, 17 Oktober 1995, Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan Andi Sabang dan Andi Maria Ulfa. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 2001 di SD 281 Sanrego, selesai pada tahun 2007, tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Kahu dan lulus pada tahun 2010. Dan kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Lau Maros dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makkassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta do'a dan restu ayah dan ibu yang tecinta, bersama saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni : menyusun skripsi yang berjudul "Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Hasanuddin Gowa Dalam Menggambar Ilustrasi Teknik *Pointilis*".